

**PENGUATAN KEMAMPUAN BACA TULIS PESERTA  
DIDIK MELALUI LES BACA UFA DI SAMPANO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) pada program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Diajukan Oleh**

**MUSDALIFAH MUSTAFA  
NIM. 1902050086**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023**

**PENGUATAN KEMAMPUAN BACA TULIS PESERTA  
DIDIK MELALUI LES BACA UFA DI SAMPANO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Diajukan Oleh**

**MUSDALIFAH MUSTAFA  
NIM. 1902050086**

**Pembimbing:**

- 1. Dr. Firman, S.Pd., M. Pd.**
- 2. Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

**Saya yang bertanda tangan di bawah ini :**

Nama : Musdalifah Mustafa  
NIM : 19 0205 0086  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa :**

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh dari bagian skripsi adalah karya saya sendiri, kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar. Maka saya bersedia menerima sangsi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 8 September 2023

**Yang Membuat Pernyataan,**



**Musdalifah Mustafa**

NIM. 19 0205 0086

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Penguatan Kemampuan Baca Tulis Peserta Didik Melalui Les Baca UFA DI Sampano yang ditulis oleh Musdalifah Mustafah Nomor Induk Mahasiswa 19 0205 0086 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa 5 September 2023 bertepatan dengan 19 Shaffar 1445 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar (S.Pd.).

Palopo ,8 September 2023

**19 Shaffar 1445 H**

### TIM PENGUJI

- |                                       |               |         |
|---------------------------------------|---------------|---------|
| 1. Dr. Muhammad Guntur, M.Pd.         | Ketua Sidang  | (.....) |
| 2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. | Penguji I     | (.....) |
| 3. Sukmawaty, S.Pd., M.Pd.            | Penguji II    | (.....) |
| 4. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.           | Pembimbing I  | (.....) |
| 5. Dr. Hisbullah , S.Pd., M.Pd.       | Pembimbing II | (.....) |

### Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan ,

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah



Prof. Dr. H. Sukirman , S.S., M.Pd.  
NIP. 19670516 200003 1 002



Dr. Muhammad Guntur , M.Pd.  
NIP. 19791011 201101 1 003

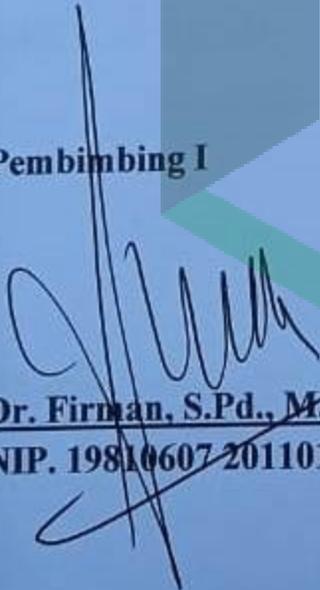
## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul "*Penguatan Kemampuan Baca Tulis Peserta Didik Melalui Metode Ummi Faqih (UFA) di MIN 02 Luwu*"

Nama : Musdalifah Mustafa  
NIM : 19 0205 0086  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan dinyatakan layak untuk diujikan pada ujian/seminar penelitian. Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

**Pembimbing I**

  
**Dr. Firman, S.Pd., M. Pd.**  
NIP. 19810607 201101

**Pembimbing II**

  
**Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 2001078701

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلِ آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah Rabbil Alamin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah *swt* karena berkat, rahmat, dan hidayah-Nya serta Mahadaya ilmu sehingga menjadi kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penguatan Kemampuan Baca Tulis Peserta Didik Melalui Les Baca UFA di Sampano”**.

Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad saw. keluarga, sahabat-sahabat serta para pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari tantangan dan hambatan yang dihadapi, namun berkat bantuan dan petunjuk serta saran-saran dan dorongan moril dari berbagai pihak, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan tulisan ini. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setulus-tulusnya. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, yakni Ayahanda Mustafah dan Ibunda Hadrah yang telah melahirkan, mendidik, dan mengasuh penulis dengan penuh cinta, dan kasih sayang, serta

pengorbanannya yang tiada akhir baik secara lahir maupun batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di IAIN Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag Rektor IAIN Palopo, Bapak Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. Wakil Rektor III IAIN Palopo yang telah membina dan mengembangkan perguruan tinggi, tempat penulis memperoleh berbagai ilmu pengetahuan.
2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ibu Hj. Nursaeni, M.Pd. selaku Wakil Dekan I, Ibu Alia Lestari, M.Si. Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Taqwa, M.Pd. Wakil Dekan III IAIN Palopo, Senantiasa Membina dan Mengembangkan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Menjadi Fakultas yang Terbaik.
3. Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Prodi Studi dan Bapak Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. selaku sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Firman, S. Pd., M. Pd. selaku pembimbing I dan Bapak Hisbullah, S. Pd., M. Pd. selaku pembimbing II juga penasehat akademik penulis, yang telah memberikan saran, motivasi, masukan, dan bimbingan untuk menyelesaikan

skripsi ini. Semoga ilmu yang selama ini diberikan dapat berguna bagi penulis dan orang lain.

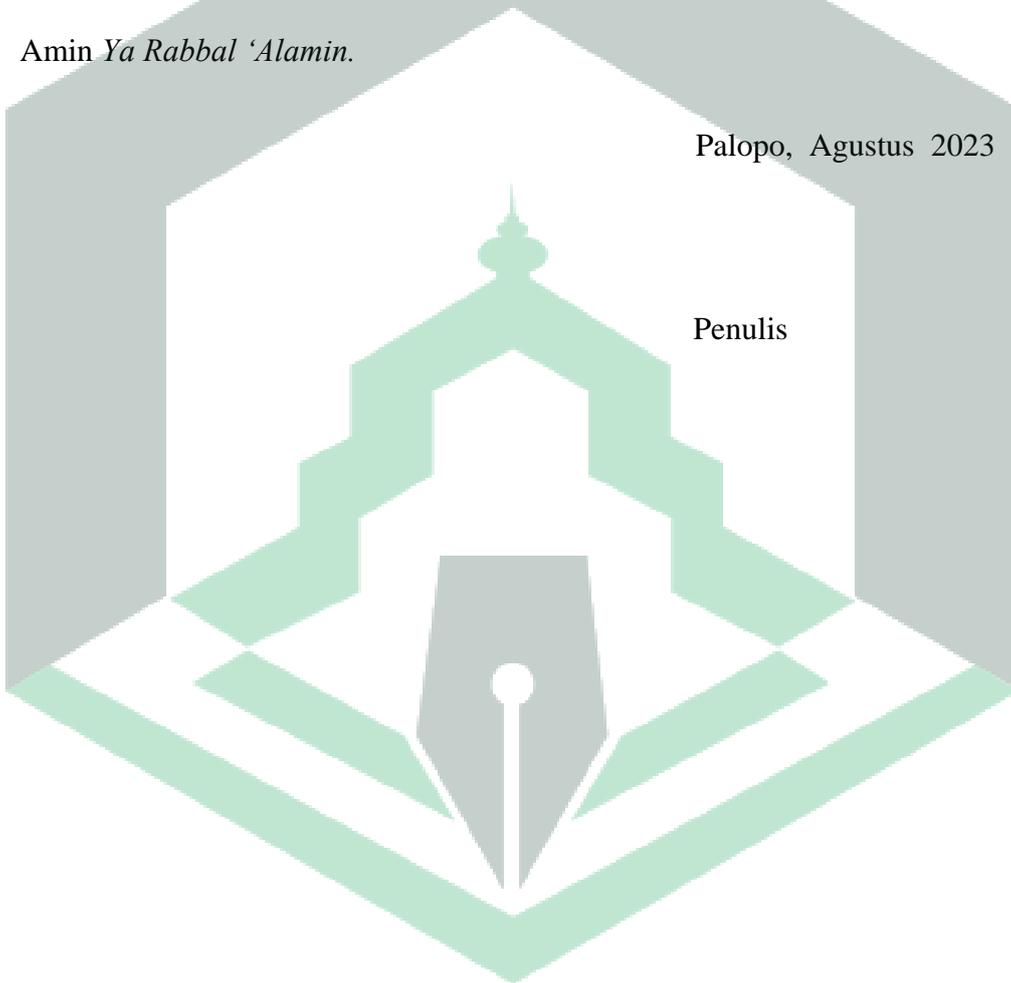
5. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. dan Ibu Sukmawaty, S.Pd., M.Pd. selaku tim penguji yang telah meluangkan waktu dan memberikan berbagai saran , motivasi dan bimbingan untuk menyelesaikan skripsi ini sehingga layak untuk diujikan. Semoga ilmu yang selama ini di berikan dapat bermanfaat bagi penulis dan orang lain.
6. Kedua orang tua penulis Ayahanda Mustafa dan Ibunda Hadra yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang serta kepada seluruh saudariku yang telah memberikan doa dan dukungan dengan tulus sehingga penulis tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada keluarga besar Les Baca UFA yang telah membantu penulis dalam meneliti.
8. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang selalu mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan senantiasa memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

9. Sahabat-sahabat seperjuangan, dan terutama program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah terkhusus kelas C yang selama ini bersedia membantu dan senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah Swt. penulis berdoa semoga bantuan dan partisipasi berbagai pihak dapat diterima sebagai ibadah dan diberikan pahala yang berlipat ganda, dan semoga skripsi ini berguna bagi agama nusa ,dan bangsa  
*Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

Palopo, Agustus 2023

Penulis



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Tansliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	s (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet ( dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Konsonan

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آئِ	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
اَوْ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaiifa*

هَوَّلَ : *haulā*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ... ا... ي	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah dan yā</i>	ī	i dan garis di atas
أَوْ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ	: raudah al-atfāl
الْمَدِينَةَ الْفَاضِلَةَ	: al-madinah al-fāḍilah
الْحِكْمَةَ	: al-ḥikmah

### 5. Syaddah (*Tasydīd*)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbanā
نَجَّيْنَا	: najjainā
الْحَقِّ	: al-ḥaqq
نَعْمَ	: nu'ima
عَدُوِّ	: 'aduwwun

Jika huruf *kasrah* (ى) ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan *huruf alif lam ma'rifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi

seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> ( <i>bukan asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> ( <i>az-zalزالah</i> )
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta’murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau‘</i>
شَيْءٍ	: <i>syai’un</i>
أَمْرٍ	: <i>umirtu</i>

### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur’an (dari *al-Qur’ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila

kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Syarḥ al-Arba ‘in al-Nawāwi*

*Risālah fi Ri ‘āyah al-Maṣlahah*

#### 9. Lafẓ al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ دِينُ اللَّهِ *billāh dīnillah*

Adapun *tā’ marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi raḥmatillah*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul

referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi ‘a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fihi al-Qur ‘ān*

*Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī*

*Naṣr Ḥāmid Abū Zayd*

*Al-Ṭūfi*

*Al-Maṣlaḥah fī al-Tasyrī‘ al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muḥammad Ibnu)  
Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū)

## **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS.../...: 4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Ali ‘Imran/3:4
HR	= Hadis Riwayat

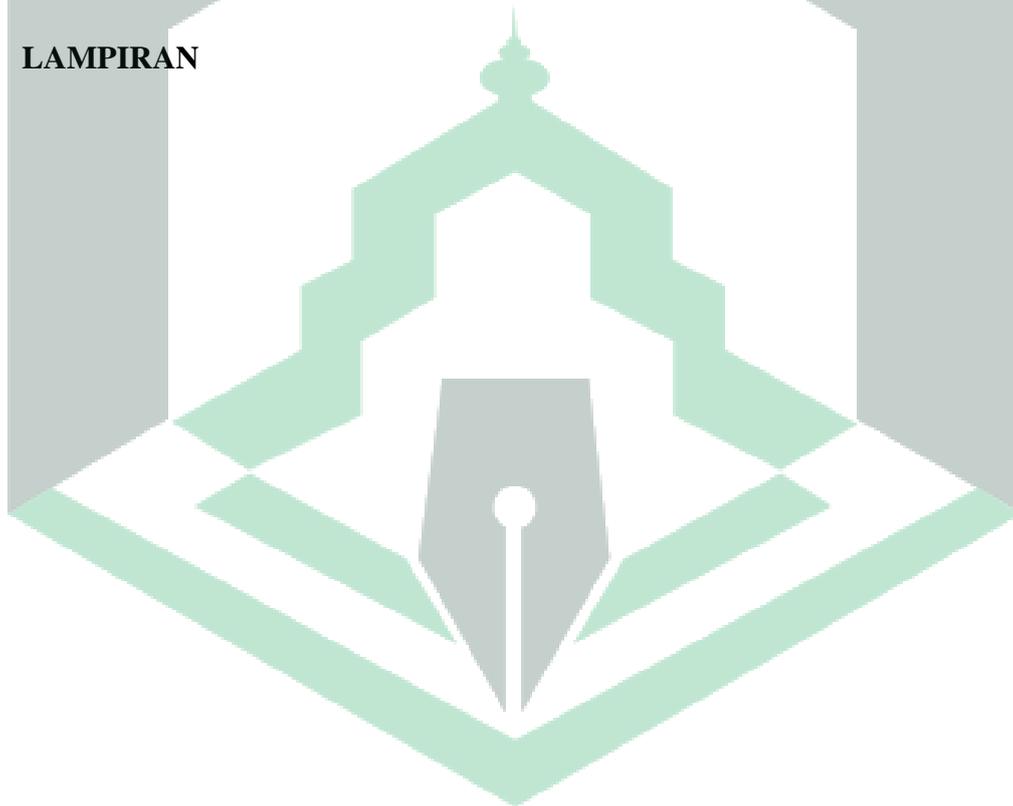
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	9
B. Deskripsi Teori .....	16
C. Kerangka Pikir .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>23</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	23
B. Fokus penelitian .....	24
C. Definisi Istilah .....	24
D. Desain Penelitian .....	25
E. Data dan Sumber Data .....	27
F. Instrumen Penelitian.....	27

	G. Tehnik Pengumpulan Data.....	28
	H. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	30
	I. Tehnik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
	A. Hasil Penelitian .....	32
	B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	39
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>49</b>
	A. Simpulan .....	49
	B. Implikasi.....	49
	C. Saran.....	50

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat QS. Al-‘Alaq : 1-5 .....	16
Kutipan Ayat QS. Yusuf: 12 .....	47



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu .....	12
Tabel 4.4 Perkembangan hasil baca tulis peserta didik.....	37



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	22
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	26



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi
- Lampiran 2 Surat Izin Melakukan Penelitian



## ABSTRAK

**Musdalifah Mustafa, 2023.** “*Penguatan Kemampuan Baca Tulis Peserta Didik Melalui Les Baca UFA di Sampano*”. Skripsi Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Firman dan Hisbullah.

Skripsi ini membahas tentang *Penguatan Kemampuan Baca Tulis Peserta Didik di Les Baca UFA Sampano*, sebagaimana diketahui bahwa masih ada beberapa peserta didik di Sekolah Dasar atau Madrasah belum mampu membaca dan menulis dengan baik, sehingga dibutuhkan alternatif dengan pendampingan khusus ataupun dengan metode terbaik salah satunya di Les Baca UFA. Tujuan penelitian untuk mengetahui penerapan pembelajaran di Les Baca UFA Sampano, mengetahui hasil belajar peserta didik yang telah melalui pembelajaran di Les Baca UFA Sampano serta mampu memahami respon guru dan orang tua terhadap kemampuan baca tulis peserta didik setelah dibimbing di Les Baca UFA Sampano. Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan menggunakan latar alamiah dengan melibatkan metode secara sistematis dan akurat pada metode pembelajaran di Les Baca UFA. Adapun instrumen penelitiannya adalah peneliti sendiri dengan melibatkan alat bantu yang digunakan peneliti agar bisa mendapatkan data secara benar dan akurat berupa handphone, dan alat tulis. Teknik pengumpulan data melalui observasi atau pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi agar dapat dipertanggungjawabkan. Analisis penelitian ini melalui langkah kondensasi data atau menyederhanakan data, langkah penyajian data dan berakhir pada langkah penarikan simpulan serta verifikasi data untuk memberikan makna yang tepat dan mendalam terhadap data yang telah diperoleh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran di Les Baca UFA membuat peserta didik semakin antusias dan semangat dalam belajar utamanya dalam hal baca tulis, pada pembelajaran menulis dan membaca mengalami peningkatan yang signifikan. Respon guru di sekolah dan orang tua terhadap kemampuan baca tulis siswa setelah dibimbing di Les Baca UFA sangat terbantu, guru merasa mudah memberi pelajaran selanjutnya setelah anak mahir dalam menulis dan lancar membaca. Implikasi dalam penelitian ini dengan penggunaan metode pembelajaran di Les Baca UFA juga sangat berguna sebagai masukan bagi para guru dan calon guru untuk meningkatkan kemampuan belajar dan prestasi siswa di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Les baca UFA, menulis, membaca

## ABSTRACT

Musdalifah Mustafa, 2023. "*Strengthening student's literacy skills through the UFA lessons at Sampano*". Thesis for Madrasah Ibtidaiyah Teacher Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teaching Science, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Firman and Hisbullah.

This thesis discusses Strengthening Students' Literacy in UFA Sampano Reading Lessons, as it is known that there are still some students in Elementary Schools or Madrasas who are not able to read and write well, so an alternative is needed with special assistance or with the best method, one of which is in UFA Reading Lessons. The aim of the study was to determine learning at UFA Sampano Reading Lessons, to find out the learning outcomes of students who have gone through learning at UFA Sampano Reading Lessons and to be able to understand the response of teachers and parents to students' literacy skills after being guided at UFA Sampano Reading Lessons.

This type of research is research with a qualitative approach, namely the type of research conducted using a natural setting by involving systematic and accurate methods in learning methods at UFA Reading Lessons. The research instrument is the researcher himself by involving the tools used by the researcher so that he can get the data correctly and accurately in the form of cellphones and stationery. Data collection techniques through observation or observations, interviews and documentation. The validity of the data is carried out using a triangulation technique so that it can be accounted for. The analysis of this research goes through the data condensation step or data simplification, the data presentation step and ends at the conclusion drawing and data verification step to give precise and in-depth meaning to the data that has been obtained.

The results of this study indicate that learning at UFA Reading Lessons makes students more enthusiastic and enthusiastic in learning, especially in terms of reading and writing, while learning to write and read experiences a significant increase. The response of teachers at school and parents to students' literacy skills after being guided at UFA Reading Lessons is very helpful, teachers find it easy to give further lessons after children are proficient in writing and are fluent in reading. The implications of this research with the use of learning methods in UFA reading tutoring are also useful as input for teachers and prospective teachers to improve learning abilities and student achievement in elementary schools.

**Keywords:** UFA lessons, write, read

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Kebijakan pembangunan pendidikan adalah mengembangkan kualitas sumber daya manusia sedini mungkin secara terarah, terpadu dan menyeluruh melalui berbagai upaya proaktif dari seluruh komponen bangsa agar generasi muda dapat berkembang secara optimal disertai dengan dukungan dari lingkungan sendiri sesuai dengan potensinya<sup>1</sup>. Salah satu sarana yang sangat penting dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas itu adalah ketersediaan literasi yang layak dan baik dalam hal gedung, mebel, buku-buku koleksi pustaka, manajemen pustakawan, pelayanan, penerangan dan sistem informasi serta anggaran yang memadai, termasuk didalamnya adalah penggerak literasi.

Sementara jika dipandang dari segi sosial, penggerak literasi turut membantu masyarakat Indonesia dalam menuntaskan buta huruf pada masyarakat, mencerdaskan kehidupan bangsa dan menumbuhkan rasa cinta pada literasi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah berupaya untuk menuntaskan masalah tersebut dengan merencanakan gerakan literasi sekolah untuk membantu siswa dalam menumbuhkan budaya membaca dan menulis dilingkungan sekolah. Upaya tersebut di beri nama Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yaitu upaya menyeluruh yang melibatkan semua warga sekolah diantaranya guru, siswa, orang tua/wali murid dan masyarakat sebagai bagian dari ekosistem pendidikan. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat baca peserta didik serta

---

<sup>1</sup> Jalaluddin, *Pendidikan Islam: Pendekatan Sistem dan Proses*, edisi 1 (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 22.

meningkatkan keterampilan membaca agar pengetahuan dapat dikuasai secara lebih baik lagi<sup>2</sup>

Kemampuan belajar anak pada usia khusus Sekolah Dasar, masih membutuhkan pendampingan khusus sebab frekuensi pemahaman mereka dalam menangkap pelajaran masih kurang, usia tersebut lebih mengarah pada dunia bermain, adapun pelajaran yang sangat sulit menurut mereka adalah mengenal huruf dan membaca. Oleh karena itu, dibutuhkan alternatif yang dapat menarik minat mereka dalam memahami pelajaran, salah satunya dengan mengajarkan materi menggunakan metode belajar yang menarik. Salah satunya metode belajar yang ditawarkan adalah metode pembelajaran di Les Baca UFA, metode dipembelajaran ini dapat digunakan untuk memudahkan mereka dalam memahami hal tersebut.

UFA adalah singkatan dari “Umami Faqih”, yang merupakan salah satu bentuk metode belajar yang dipilih dalam penelitian ini, metode ini digunakan pada les baca yang didirikan oleh penggerak literasi yang dikenal dengan panggilan akrab Umami Faqih, dari nama inilah terciptanya lembaga ini. Les baca ini berdiri sejak setahun silam, yakni pada bulan September, tahun 2021 ketika terjadinya wabah covid-19 yang menyebabkan banyak anak harus belajar dirumah sehingga mereka tidak sedikit anak mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran, pada akhirnya diantara mereka banyak yang tidak mengenal huruf hingga tidak mampu untuk membaca, sedangkan kenyataan menuntut mereka

---

<sup>2</sup> Sumbi, D, ”Analisis Penerapan Literasi Membaca pada Pembelajaran Sosiologi di SMAN 1 Pulau Jawa”. *Artikel Ilmiah. Program Studi Pendidikan Sosiologi. Jurusan Pendidikan Ilmu Ilmu Sosial. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pontianak (2019):1-12, <https://doi.org/jurpedsiso.v2il.186>.*

untuk tetap naik kelas disekolah masing-masing, sebuah kenyataan yang miris yang ditemui beliau dilapangan, dengan demikian mucullah inisiatif untuk mendirikan Les Baca yang diberi nama “Les Baca UFA” yang menggunakan metode “UFA” dalam menarik perhatian anak untuk semangat belajar.

Strategi belajar yang ditawarkan dengan sistem FUN (menyenangkan/seru) dirangkum dalam metode tersebut, sehingga setiap harinya banyak anak yang ikut bergabung dan meraih prestasi gemilang. Metodenya secara kuat bergerak pada teknik cepat membaca dan menulis untuk anak, ditambah paketan bimbingan belajar umum dan pembinaan karakter serta bakat anak sehingga menumbuhkan motivasi yang kuat dan memudahkan anak mengukir prestasi. Visi misi dari Les Baca UFA yaitu:

1. Visi

Unggul dalam pengetahuan, terampil dan Imtaq serta prestasi berkembang sesuai kebutuhan

2. Misi

a. Melaksanakan pendidikan eksternal dengan kualitas tinggi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

b. Menyiapkan generasi berliterasi tinggi dengan mengukir prestasi yang gemilang.

Metode pembelajaran di Les Baca UFA diyakini mampu memberi motivasi belajar kepada anak, motivasi adalah salah satu bentuk faktor kinerja yang dapat memberi pengaruh terhadap kemampuan kerja, disiplin, kepemimpinan, efektivitas, produktivitas, komunikasi, absensi, kerjasama, kejujuran untuk menghasilkan

sebuah penghargaan<sup>3</sup>. Metode pembelajaran di Les Baca “UFA” adalah metode pembelajaran pengenalan huruf dan kosakata yang dikemas dalam teknik menarik sebagai wadah penyampaian informasi untuk menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik, sebagai bagian dari proses belajar mengajar dalam kelas yang digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar, termasuk alternatif utama sebagai bagian dalam memberi pembelajaran mengenai literasi dalam hal ini baca tulis seiring dengan perkembangan teknologi sehingga mengalami perkembangan dalam dunia pendidikan.

Salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran di Les Baca UFA menggunakan media berbasis kartu belajar atau lebih dikenal dengan nama *flashcard* yang didesain semenarik mungkin dalam bentuk kartu yang ukurannya sekitar 25×30 cm, menjelaskan bahwa tulisan berhubungan dengan konsep yang digunakan untuk mengingat dan mengkaji ulang dalam proses belajar utamanya melafalkan, mengingat, dan memahami suku kata untuk mempercepat anak dalam proses membaca<sup>4</sup>. Penggunaan media flashcard tersebut dapat dijadikan sebagai strategi dalam memaksimalkan penyampaian materi kepada siswa guna mencapai perhatian sehingga pembelajaran menjadi maksimal dan mencapai tujuan pembelajaran.

Kelebihan dari media tersebut adalah pertama, mudah dibawa kemana-mana karena ukurannya yang tidak besar dan ringan. Kedua adalah praktis dalam

---

<sup>3</sup> Fathurrohman, Kurniawan L., dan Mochammad F, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai pada Biro Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah. *Artikel. Jurusan Administrasi Publik. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Diponegoro* (Desember 2012) : 1-4, <https://doi.org/gayakepemimpinan.ac.id>.

<sup>4</sup> Yuliawati, F, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash CS3 Profesional dalam Pembelajaran IPA Berbasis Integrasi Islam-Sains di SD/MI Kelas 5”. *Trihayu. Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 3. no. 3. (2017):129-138, <https://doi.org/10.53985/wb.v5i1>.

membuat dan menggunakannya, sehingga kapan pun anak didik bisa belajar dengan baik menggunakan media ini. Ketiga, isi media juga gampang diingat karena menarik perhatian, memuat huruf atau angka yang simpel, sehingga merangsang otak untuk lebih lama mengingat pesan yang ada. Media ini sangat menyenangkan untuk digunakan sebagai media pembelajaran, bahkan dapat digunakan dalam bentuk permainan<sup>5</sup>. Maka dengan demikian dapat memancing minat belajar anak sehingga hasil belajarnya meningkat.

Hal lain yang menarik dari Les Baca UFA adalah strategi pembelajaran yang bersifat FUN (seru) dengan motto “setiap anak adalah HEBAT”. Tentu teknik tersebut adalah trik yang sangat disenangi anak-anak untuk belajar. Berdasarkan hal tersebut maka akan dilakukan suatu penelitian mengenai strategi penguatan kemampuan baca tulis siswa melalui “metode UFA” di Sampano. Penggunaan strategi ini dianggap sangat penting untuk digunakan oleh pendidik yang mendapatkan amanah untuk membimbing siswa, agar dapat memperbaiki sistem pengajaran yang dilakukan di sekolah. Pendidik juga akan mendapat kemudahan dalam memahami psikolog siswa sehingga pendidik dapat memperbaiki teknik pembelajaran yang akan diterapkan kepada siswa.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan aspek-aspek yang berkaitan tentang tehnik cepat dalam memahami baca tulis untuk siswa. Hal ini kemudian dijadikan objek penelitian untuk menemukan berbagai metode dalam menarik perhatian peserta didik, mengingat usia mereka menyukai proses belajar dengan bermain.

---

<sup>5</sup> Rahel Ika Primadini Maryanto, Imanuel Adhitya Wulanata Chrismastianto “Media Flashcard untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas I pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah ABC Manado”. *Jurnal Ilmu Pendidikan. Sekolah Palembang Harapan* ( 2018 ) : 1-9. <https://www.jurnalpendidikan.com> (Diakses pada Desember 2022).

Selanjutnya, objek penelitian ini memiliki kelebihan dalam dunia pendidikan karena memudahkan pendidik dalam mengembangkan potensi diri siswa juga dapat mengetahui sejauh mana kemampuan yang dimiliki maupun berbagai macam kelemahan-kelemahan lainnya. Demikianlah beberapa aspek pertimbangan yang menyebabkan objek kajian tersebut dipilih sebagai basis riset pelaksanaan kajian penelitian ini. Maka dalam hal ini, akan di bahas mengenai hakikat dari literasi membaca dan menulis sebagai bahan referensi dan pengetahuan lebih lanjut untuk mengetahui makna sesungguhnya dari kedua aspek itu terkhusus tentang strategi pembelajaran di Les Baca UFA Sampano.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah penerapan metode pembelajaran yang digunakan di Les Baca UFA Sampano?
2. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik yang telah melalui pembelajaran di Les Baca UFA Sampano?
3. Bagaimanakah respon guru dan orang tua terhadap kemampuan baca tulis peserta didik setelah dibimbing di Les Baca UFA Sampano?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui penerapan pembelajaran di Les Baca UFA Sampano.
2. Mengetahui hasil belajar peserta didik yang telah melalui pembelajaran di Les Baca UFA Sampano.

3. Mengetahui respon guru dan orang tua terhadap kemampuan baca tulis peserta didik setelah dibimbing di Les Baca UFA Sampano.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian dalam penelitian ini, maka penulis akan menguraikan manfaat yang diperoleh yaitu:

##### **1. Manfaat Teoretis**

Manfaat teoretis pada penelitian ini ialah agar dapat memajukan ilmu pendidikan, yakni untuk setiap mata pelajaran khususnya dalam membaca, serta mampu memperbanyak konsep pengetahuan di bidang pembelajaran.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi siswa, dapat meningkatkan efikasi diri yang tinggi serta memanfaatkan teknologi yang telah ada sehingga dapat meningkatkan pemahaman yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran utamanya baca tulis.
- b. Bagi guru, sebagai petunjuk tambahan yang dapat digunakan dalam memahami psikologis siswa, juga agar dapat memperbaiki pelaksanaan pembelajaran serta menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas dalam hal teknik maupun metode dalam sistem pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, sebagai suatu masukan yang mampu mengembangkan mutu sistem pembelajaran di sekolah.
- d. Bagi Peneliti, sebagai suatu rujukan untuk penelitian-penelitian yang akan datang, dengan demikian dapat dilakukan perbaikan pada penelitian

selanjutnya sehingga diharapkan dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain terlebih untuk dunia pendidikan.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang dimaksud adalah penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan oleh orang lain dan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti

saat ini. Penelitian terdahulu yang relevan mampu memberikan gambaran atau batasan-batasan teori yang dipakai sebagai landasan penelitian sehingga dijadikan rujukan bagi peneliti. Penyusunan penelitian ini terdiri atas tahapan awal yang harus dilakukan oleh peneliti ialah mengkaji lebih dahulu untuk mendapatkan bahan perbandingan dan evaluasi agar terhindar dari jiplakan karya tulis orang lain. Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Sriwahyuningsih (2021), tentang “Modul Literasi Baca-Tulis di Sekolah Dasar”.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah memberikan inspirasi kepada guru sebagai penggerak literasi yang utama agar guru dapat berperan aktif dalam kegiatan literasi sekolah, seperti mengembangkan lingkungan kaya literasi di sekolah, mampu mengembangkan media publikasi karya warga sekolah, serta dapat digunakan untuk memahami minat dan bakat peserta didik. Hal lain yang ditampilkan memberikan gambaran literasi baca-tulis dengan beberapa strategi antara lain *read bergilir*, *refrensi giat membaca* dan *mind mapping*, makna *berimajinasi* dan *klub membaca*<sup>6</sup>.

2. Dewayani, S (2019), tentang “Pembelajaran Literasi untuk Jenjang Prabaca dan Pembaca Dini (Penerapan bagi Orang Tua dan Guru)”.

Hasil penelitian yang memberikan gambaran model pembelajaran berbasis literasi untuk memudahkan peserta didik dalam memahami baca-tulis, demikian pula, peningkatan keterampilan berbahasa antara lain pembelajaran menyimak,

---

<sup>6</sup> Sriwahyuningsih, *Modul Literasi Baca-Tulis di Sekolah Dasar*. Modul. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Direktorat Jenderal Paud, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Direktorat Sekolah Dasar. Jakarta, 2012.

berbicara, membaca, dan menulis karena keempat keterampilan ini saling terkait dan dapat disajikan secara terintegrasi. Sebagaimana dalam kehidupan nyata, anak menggunakan keempat keterampilan berbahasa ini secara simultan<sup>7</sup>.

3. Hotimah (2010), tentang “Penggunaan Media Flashcard dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Semarang Garut”

Hasil penelitian tentang penggunaan media flashcard dan masih adanya siswa merasa bingung dengan apa yang diinstruksikan guru sehingga nilai rata-rata yang didapat siswa pada siklus I adalah 68, dengan ketuntasan belajar sekitar 72%. Dengan melihat Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan di MI Ar-Rochman yaitu 65, ada 13 Orang yang mencapai kriteria tuntas, artinya hanya 72% sedangkan menurut KTSP suatu pembelajaran dikatakan tuntas apabila nilai ketuntasan yang didapat siswa  $\geq 75\%$  dari jumlah siswa. Adapun pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata yang didapat siswa pada siklus II adalah 84, dengan ketuntasan belajar sekitar 100%<sup>8</sup>.

4. Imanuel A, dkk (2010), tentang “Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas I pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah ABC Manado”

---

<sup>7</sup> Dewayani, S, *Model Pembelajaran Literasi untuk Jenjang Prabaca dan Pembaca Dini (Panduan bagi Orang Tua dan Guru)*. Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2019.

<sup>8</sup> Hotimah, E. “Penggunaan Media Flash Card dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Semarang Garut”. *Jurnal Pendidikan*. 1. No. 1. Universitas Garut. (Januari 2010): 8-12. <https://www.jurnalpendidikan.com> (diakses pada Desember 2022).

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pengenalan bentuk huruf kelas 1 Sekolah ABC Manado pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di setiap indikator, dari siklus satu ke siklus dua<sup>9</sup>.

5. Sari (2015) dengan judul “Keefektifan Media Pembelajaran Flash Card dalam Pembelajaran Menulis Prosedur Kompleks Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Yogyakarta”

Hasil penelitian adalah ditemukan perbedaan signifikan setelah menggunakan media dibanding tidak, media flashcard efektif digunakan dalam pembelajaran menulis prosedur kompleks siswa kelas X SMA Negeri 6 Yogyakarta<sup>10</sup>, hasil belajar lebih baik dari sebelumnya. Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana besarnya manfaat yang diperoleh karena hadirnya penggunaan media belajar yang menarik, sehingga keyakinan dalam diri semakin besar untuk menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi saat penyelesaian tugas.

**Tabel 2.1 Perbandingan yang Relevan**

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Sriwahyuningsih tentang “Modul Literasi Baca-Tulis di Sekolah Dasar”	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Objek kajian penelitian mengkaji tentang literasi baca-tulis</li> <li>➢ Metode yang digunakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Bentuk pembelajaran berasal dari guru sebagai pengajar di sebuah sekolah</li> <li>➢ Sedangkan dalam penelitian ini adalah peran</li> </ul>	Penelitian ini berfokus pada guru sebagai penggerak literasi yang utama agar guru dapat berperan aktif dalam kegiatan literasi

<sup>9</sup> Imanuel, A., Maryanto, P, “Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas I pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah ABC Manado”. *Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol. 1. No. 1. SD Sekolah Palembang Harapan.* (Februari 2010): 1-21. <https://www.jurnalpendidikan.com>.

<sup>10</sup> Sari R, “Keefektifan Media Pembelajaran Flashcard dalam Pembelajaran Menulis Prosedur Kompleks Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Yogyakarta”. *Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.* 2015.

		dalam penelitian menggunakan deskriptif kualitatif	penggerak literasi dan guru	sekolah utamanya dalam kegiatan baca-tulis, kesimpulan dalam penelitiannya menyebutkan bahwa literasi tidak dapat dilepaskan dalam suatu pendidikan, sebab kegiatan pembelajaran adalah bagian dari literasi yaitu menulis dan membaca.
2.	Dewayani, S tentang “ Model Pembelajaran Literasi untuk Jenjang Prabaca dan Pembaca Dini (Panduan bagi Orang Tua dan Guru)”	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Objek kajian penelitian mengkaji tentang literasi baca-tulis</li> <li>➢ Metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan deskriptif kualitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ pembelajaran berbasis literasi</li> <li>➢ Sedangkan dalam penelitian ini adalah metode UFA (Ummu Faqih)</li> </ul>	Penelitian ini memberikan gambaran model pembelajaran berbasis literasi untuk memudahkan peserta didik dalam memahami baca-tulis, peningkatan keterampilan berbahasa antara lain pembelajaran menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang dalam kesimpulannya disebutkan bahwa keberhasilan dalam suatu

				belajar adalah untuk menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi dalam pendidikan
3.	Hotimah, tentang “Penggunaan Media Flash Card Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Semarang Garut”	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Objek kajian penelitian mengkaji tentang media pembelajaran</li> <li>➢ Metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan deskriptif kualitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Media Flashcard untuk penguasaan kosakata Bahasa Inggris</li> <li>➢ Sedangkan dalam penelitian ini adalah media Flashcard untuk baca tulis</li> </ul>	Penelitian ini berfokus pada memperkuat hasil Penerapan media flashcard dalam ketuntasan belajar, baik itu dalam siklus 1 maupun siklus 2. Kesimpulan ini menunjukkan adanya pencapaian suatu keberhasilan Administrasi pendidik dan tenaga kependidikan adalah proses keseluruhan kegiatanpendidikan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pelaporan, pengkoordinasian, pengawasan dan pembiayaan, dengan menggunakan atau memanfaatkan fasilitas yang tersedia, baik personil,

				materil, maupun spirituil untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.
4.	Immanuel A, dkk, tentang “Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas I Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah ABC Manado”	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Objek kajian penelitian mengkaji tentang media pembelajaran</li> <li>➤ Metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan deskriptif kualitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Media pembelajaran Flashcard untuk pengenalan huruf</li> <li>➤ Sedangkan dalam penelitian ini adalah media Flashcard untuk baca tulis</li> </ul>	Hasil penelitian ini ini membahas tentang peningkatan pengenalan bentuk huruf kelas 1 Sekolah ABC Manado pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di setiap indikator, dari siklus satu ke siklus dua. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan dalam menggunakan media belajar adalah sesuatu yang mutlak terjadi dalam pencapaian strategi belajar
5.	Sari dengan judul “Keefektifan Media Pembelajaran Flash Card dalam Pembelajaran Menulis Prosedur Kompleks Siswa Kelas X SMA	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Objek kajian penelitian mengkaji tentang media pembelajaran</li> <li>➤ Metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan deskriptif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Media pembelajaran Flashcard untuk siswa kelas X SMA</li> <li>➤ Sedangkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran Flashcard untuk siswa kelas 1</li> </ul>	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ditemukan perbedaan signifikan, antara tidak adanya media dan

	Negeri Yogyakarta”	6	kualitatif	SD/MI di Les Baca UFA	penggunaan media flash card efektif digunakan dalam pembelajaran menulis prosedur kompleks siswa kelas X SMA Negeri 6 Yogyakarta
--	--------------------	---	------------	-----------------------	--

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa rujukan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai langkah dasar dalam melakukan penelitian kedepannya sesuai dengan judul yang telah dipilih mengenai *Penguatan Kemampuan Baca Tulis Peserta Didik di Les Baca UFA Sampano*. Penelitian terdahulu tersebut memiliki persamaan dengan metode yang akan digunakan yaitu berbasis literasi yang bersifat deskriptif kualitatif, selain itu juga berfokus pada penguatan kemampuan baca tulis peserta didik.

## **B. Deskripsi Teori**

### **1. Pembelajaran Baca-Tulis di Les Baca UFA**

Motivasi diri dalam pembelajaran baca tulis pada khususnya merupakan salah satu faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal), dalam hal ini keluarga memberikan pengaruh yang besar dalam mengetahui interpretasi siswa yang berkaitan dengan tingkatan belajar, motivasi memberi pengaruh psikolog sehingga mampu lebih baik dalam kehidupan sosial maupun akademik.

Kaitannya dengan ajaran Islam maka dapat di pahami bahwa peningkatan motivasi diri yang baik merupakan akhlak yang terpuji dan di cintai Allah swt, sebagaimana perintah Allah *swt* dalam QS. Al-Alaq: 1-5,

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Terjemahan:

” (1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (3) Bacalah, dan tuhanmu yang maha mulia, (4) Yang mengajar (manusia) dengan pena, (5) Dia yang mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya<sup>11</sup>.

Maksud ayat tersebut adalah Allah menginginkan manusia untuk membaca, karena dengan membaca manusia dapat mengetahui apa yang tidak diketahui. Kegiatan membaca adalah bagian dari gerakan literasi yang dalam kurikulum 2013 dunia pendidikan adalah hal yang mesti dicapai baik bagi, guru maupun peserta didiknya utamanya pada tingkat Madrasah Ibtidayyah, sebagai fondasi kompetensi dari semua pembelajaran, rendahnya kemampuan literasi seseorang dapat menyebabkan mereka kesulitan untuk bersosialisasi dengan orang

<sup>11</sup> Kementerian Agama RI, *Mushaf Al-Quran dan Terjemah* (Jakarta Timur: Ummul Qura,2019). 597.

lain sehingga dampaknya adalah terlihat bodoh di antara yang lainnya. Penyebab demikianlah yang menjadi salah satu faktor putusnya sekolah seorang anak dalam dunia pendidikan. Hakikat dari membaca menjadi salah satu pembelajaran yang tidak hanya mengasah kemampuan dalam memahami pesan tulisan, akan tetapi melatih kemampuan berpikir dengan mengolah dan mengasah informasi dari bacaan yang sedang dibaca lalu menghubungkan bacaan dengan informasi terdahulu yang telah diperoleh<sup>12</sup>.

Latar belakang faktor kemampuan internal dan faktor eksternal seseorang menyebabkan setiap orang mempunyai kemampuan membaca yang berbeda dengan orang lain. Proses membaca yang tidak sederhana itu pula yang menyarankan pada setiap orang agar belajar dan meningkatkan kemampuan serta keterampilan membacanya. Sehingga kecepatan dan ketepatan membaca yang memadai itu dibutuhkan. Membaca diawali dari struktur luar bahasa yang terlihat oleh kemampuan visual untuk mendapatkan makna yang terdapat dalam struktur dalam bahasa.

Menulis merupakan kegiatan berbahasa secara tertulis, sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya, melibatkan beberapa unsur yaitu penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media. Menulis juga dapat diartikan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi

---

<sup>12</sup> Sumbi, D, "Analisis Penerapan Literasi Membaca pada Pembelajaran Sosiologi di SMAN 1 Pulau Jawa". *Artikel Ilmiah. Program Studi Pendidikan Sosiologi. Jurusan Pendidikan Ilmu Ilmu Sosial. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pontianak* (2019). 19-25.

kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya.

Persamaan kemampuan membaca dan menulis adalah sama-sama sebagai kemampuan berbahasa tulis yang dalam proses pembelajarannya dapat dipadukan. Kemampuan membaca dan menulis sebagai kemampuan dasar dalam belajar karena hampir semua kemampuan untuk memperoleh informasi dalam belajar bergantung pada kemampuan tersebut (literasi membaca dan menulis)<sup>13</sup>.

## **2. Metode Pembelajaran Baca Tulis**

Pada umumnya, pemilihan metode dan media yang tepat dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran bertujuan untuk memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran dalam satuan pendidikan termasuk dalam memahami baca tulis, salah satu metode penyampaian materi ajar yang dapat diterapkan adalah penggunaan media interaktif berbasis kartu belajar yang berfungsi untuk meningkatkan penguasaan literasi bagi peserta didik dalam hal ini menulis ataupun membaca, metode ini diharapkan dapat memudahkan siswa memahami pelajaran dalam suatu teks nantinya.

Kegiatan membaca ataupun menulis adalah suatu bagian dari literasi, dalam kurikulum 2013 dunia pendidikan mengartikan bahwa literasi adalah hal yang mesti dicapai baik guru maupun peserta didiknya. Literasi adalah fondasi kompetensi dari semua pembelajaran, rendahnya kemampuan literasi seseorang

---

<sup>13</sup> Samsir, I, "Hubungan Budaya Literasi dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDN Sudirman II Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar". *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Program Studi Guru Sekolah Dasar* (2020). 18-19.

dapat menyebabkan mereka kesulitan untuk bersosialisasi dengan orang lain sehingga dampaknya adalah terlihat bodoh di antara yang lainnya.

Penyebab demikianlah yang menjadi salah satu faktor putusnya sekolah seorang anak dalam dunia pendidikan<sup>14</sup>. Oleh karena itu, pemilihan media ini setidaknya mampu memberi ruang untuk menghidupkan gerakan cinta literasi dalam kehidupan bermasyarakat.

Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan sangatlah erat dengan suatu literasi yang disebut dengan literasi digital, contohnya pemanfaatan e-book melalui jaringan internet yang bisa dibaca menggunakan teknologi yang dimiliki misalnya televisi ataupun handphone, berbagai informasi yang beredar di media sosial saat ini adalah bagian dari literasi digital, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi digital sangat dekat dengan segala sendi kehidupan. Oleh karena itu, penggunaannya perlu dipadukan sebagai media belajar, sehingga siswa juga tertarik menggunakan media lain selain teknologi dalam belajar.

Salah satu media menarik yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah media kartu belajar atau sebuah desain media yang terbuat dari kertas berisi bahan pembelajaran misalnya pengenalan huruf ataupun kalimat yang didesain menarik kemudian dibuat permanen sebagai bahan ajar atau alat yang dapat digunakan oleh siswa dengan kesan yang menyenangkan.

Penggunaan kartu belajar sebagai jembatan untuk peserta didik khususnya kelas 1 ataupun 2 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah untuk mampu menjelaskan bahwa kosakata dapat meningkatkan pertumbuhan kegiatan menulis, berbicara,

---

<sup>14</sup> Wahyuningsih, S, *Modul Literasi Baca Tulis di Sekolah Dasar*. Modul Ilmiah. Direktorat Sekolah Dasar. Jakarta. 2019.

membaca, dan menyimak, sebab format yang menjadi isi dalam kartu belajar adalah pengenalan tentang kosakata sebagai komponen bahasa yang memuat semua informasi tentang makna dan pemakaian dalam bahasa untuk sebuah percakapan<sup>15</sup>.

### 3. Les Baca UFA

Les baca UFA sendiri menggunakan metode khusus yang disebutnya dengan metode Ummi Faqih (UFA) digunakan dalam membimbing dan memberi pemahaman kepada siswa dalam mengenal huruf hingga mampu membaca dengan cepat. Metode “UFA” yang diterapkan di les baca dibuat secara khusus oleh Ummi Faqih dengan beberapa rangkaian modul dan buku jenjang baca-tulis sebagai pelengkap, serta beberapa teknik atau strategi yang dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Strategi Berbasis Proyek

Strategi yang dimaksudkan dalam metode ini adalah berbasis proyek adalah bentuk pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media belajar, merupakan strategi yang menjadikan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman atau kegiatan peneyelidikan yang kooperatif. Strategi ini memiliki manfaat mengembangkan kreativitas peserta didik serta mengolah tau mengembangkan pola pikir. Proyek yang digunakan di Les Baca UFA tersebut adalah *flashcard* atau media kartu belajar.

---

<sup>15</sup> Ramdhan, V, “Pengaruh Penguasaan Kosakata dan Tata Bahasa terhadap Pemahaman Membaca Teks Narasi Bahasa Inggris”. *Jurnal Deiksis*. Vol. 9. No. 2. Universitas Indraprasta. (2017). 240-246. <https://www.jurnalPGRI.ac.id>

#### b. Metode 3 B ( Bahagia, Belajar, Berprestasi)

Mengaplikasikan metode 3 B (Bahagia, Belajar, Berprestasi) merupakan teknik utama yang digunakan di Les Baca UFA, dengan menjadikan peserta didik bahagia maka akan menghasilkan semangat belajar sehingga mampu mencapai prestasi yang diharapkan.

#### c. Model Pembelajaran FUN and Privat

Pembelajaran FUN and Privat yang digunakan di Les Baca UFA artinya model pembelajaran yang bersifat konsektual dengan melibatkan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan (belajar sambil bermain), memperhatikan kemampuan mereka, dan mengenali karakter dalam belajar dengan pendampingan khusus (privat).

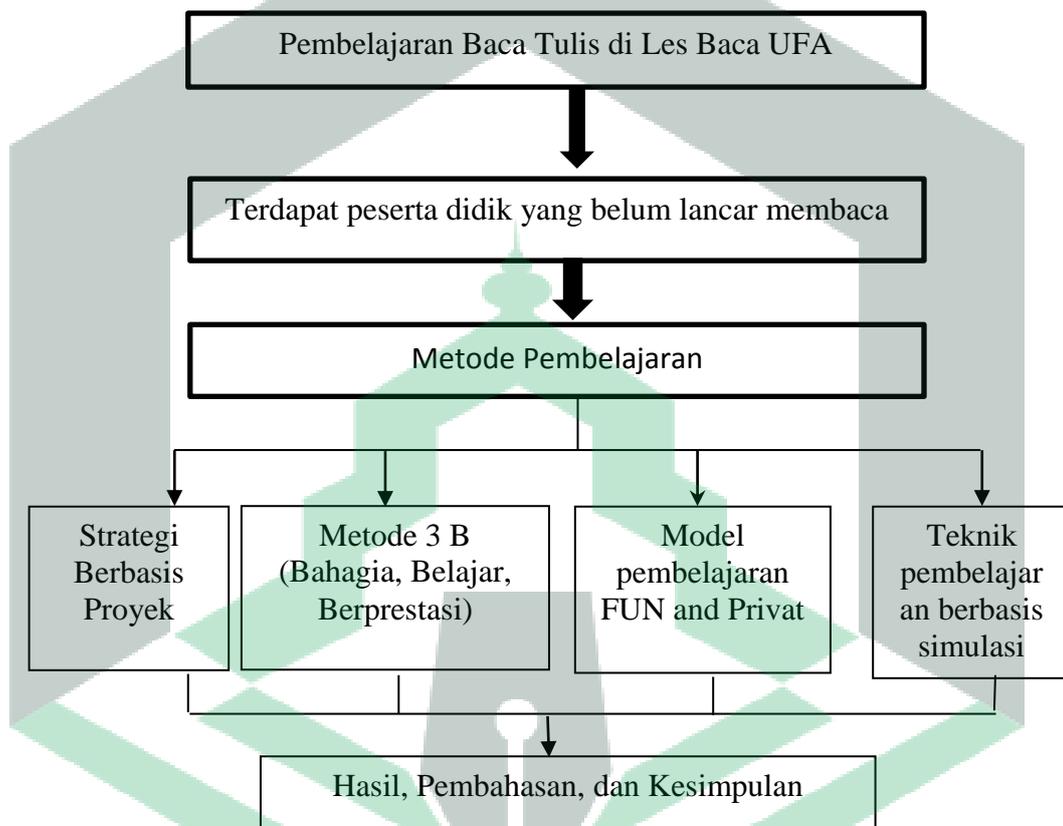
#### d. Teknik Pembelajaran Berbasis Simulasi

Pembelajaran berbasis simulasi adalah bentuk belajar dengan cara meniru situasi atau keadaan yang menggambarkan suatu proses yang sedang dipelajari disertai dengan penjelasan secara lisan, dengan mengembangkan keterampilan dalam ranah kognitif maupun keterampilan. Berbasis simulasi lebih mengarah kearah praktik dengan teknik permainan yang dirancang untuk mewakili situasi yang sebenarnya.

### **C. Kerangka Konseptual**

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa kerangka pikir penelitian ini pembelajaran kosakata khususnya pemahaman untuk membaca

terdapat berbagai tahapan yang harus dilaksanakan melalui proses pengembangan metode pembelajaran dengan mendeskripsikan segala pernyataan yang diperoleh dengan mengolah kata, kalimat hingga pada dokumen, dari hasil analisis tersebut ditemukan hasil penjabaran dalam penelitian ini nantinya. Berikut gambaran kerangka pikir penelitian di bawah ini.



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini didasarkan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan latar alamiah dengan maksud agar dapat menafsirkan segala fenomena yang terjadi, melibatkan berbagai metode yang ada dengan menggambarkan data secara sistematis dan akurat. Sehingga data yang diperoleh peneliti pada penelitian ini murni bersifat orisinal yaitu data asli bukan rekayasa. Peneliti kemudian melakukan analisa data terhadap kenyataan yang terjadi menjadi fokus penelitian dan melalui analisis tersebut ditarik kesimpulan mengenai pemahaman umum yang sifatnya abstrak tentang kenyataan<sup>16</sup>. Analisa tersebut, dilakukan untuk mengetahui fakta yang terjadi sesuai judul penelitian.

Pendekatan dalam penelitian ini pun sangat sering dipakai untuk melakukan penelitian terhadap suatu keadaan objek alamiah<sup>17</sup>. Peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif agar dapat memahami kompleksitas fenomena yang diteliti.

Peneliti memilih menggunakan tipe penelitian pendekatan kualitatif yang fokusnya adalah mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan pengembangan media interaktif berbasis kartu belajar ini. Peneliti kemudian melakukan berbagai tahapan mulai dari observasi langsung di lokasi sekolah dan rumah siswa, melakukan wawancara dengan berbagai pihak yang dapat memberikan kelengkapan data m  
23  
nbaran latar belakang masalah.

---

<sup>16</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.

<sup>17</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*: Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019.

## **B. Fokus Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti akan memfokuskan penelitian tentang objek penelitian sehingga menjabarkan secara jelas tentang peningkatan kemampuan baca tulis siswa, serta menguraikan makna keterlibatan lebih dalam antara guru dan peserta didik (siswa) di Les Baca UFA Sampano.

Fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan pada objek penelitian yang akan dilakukan serta memberi manfaat agar peneliti tidak terjebak banyaknya data yang akan diperoleh pada saat peneliti mengumpulkan data, dari objek kajian tersebut kemudian dilakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh kemudian dikaji secara mendalam untuk menemukan fakta yang sesuai dengan keadaan yang terjadi sehingga fokus penelitian benar membahas hal-hal yang diperlukan peneliti saja dan bersifat relevan.

## **C. Definisi Istilah**

Penelitian ini memiliki beberapa variabel yang penting agar semakin jelas akan diuraikan variabel-variabel tersebut yang tentunya tidak melenceng dari judul penelitian yaitu “Penguatan Kemampuan Baca Tulis Peserta Didik Melalui Les Baca UFA di Sampano”:

1. Penguatan, dalam penelitian ini berfokus pada penguatan kemampuan baca tulis peserta didik di Les Baca UFA Sampano.
2. Les Baca UFA, merupakan suatu lembaga pembelajaran dengan penggunaan metode pembelajaran yang dikemas secara menarik dalam bentuk flashcard kosakata dan lirik lagu berisi materi ajar yang selanjutnya diajarkan pada

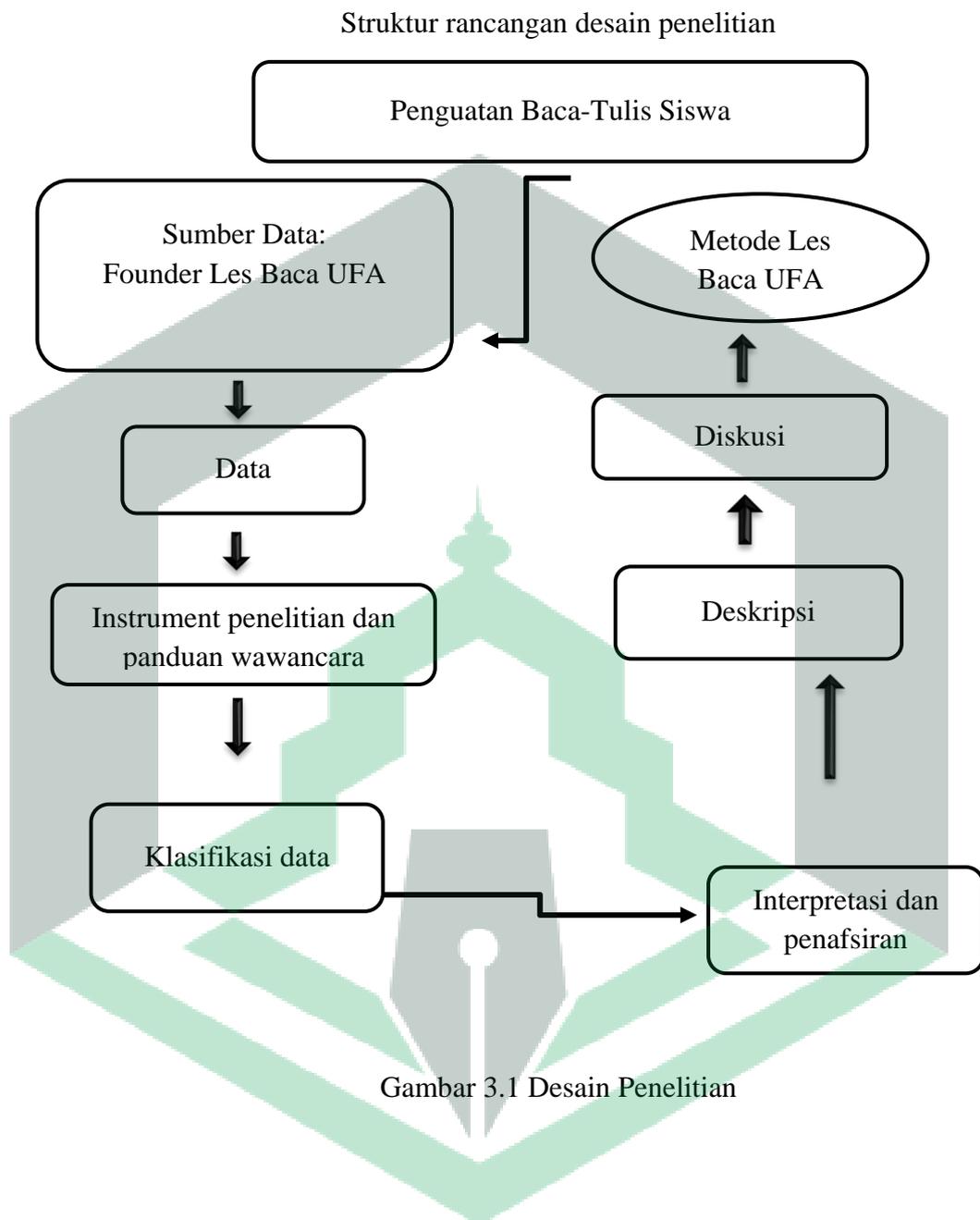
peserta didik sebagai bentuk pengembangan dalam bidang akademik utamanya dalam menguasai teknik baca tulis.

3. Kemampuan Baca-Tulis merupakan perkembangan literasi siswa dalam hal mengenal huruf dalam proses menulis dan membaca.

#### **D. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deksriptif, yaitu suatu penelitian yang akan dilakukan dengan menggunakan latar alamiah dengan maksud agar dapat menafsirkan segala fenomena-fenomena yang terjadi serta pada saat penelitian berlangsung akan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian ini menjadikan peneliti sebagai instrument kuncinya, yang maknanya bahwa peneliti harus terlibat/turun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati hingga pada titik menemukan secara rinci apa yang di inginkan.

Tujuan utama dalam penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan, menjelaskan dan mengungkapkan, artinya penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial melalui perspektif partisipan. Pemahaman tersebut kemudian di analisis terhadap kenyataan yang terjadi yang nantinya akan menjadi fokus penelitian dan melalui analisis tersebut maka adanya kesimpulan berupa pemahaman umum yang sifatnya abstrak tentang kenyataan. Desain penelitian ini mampu menghasilkan kajian yang sangat bermakna sehingga lebih komprehensif yang sifatnya alamiah. Untuk memperjelas rancangan desain penelitian maka berikut ini dideskripsikan melalui skema.



## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif yaitu ditemukannya fakta di lapangan pada lokasi penelitian yaitu di Les Baca UFA Desa Sampano, Kecamatan Larompong Selatan, Kabupaten Luwu, sehingga ada beberapa siswa yang belum bisa menulis dengan baik yang menyebabkan adanya kesulitan dalam membaca (data diperoleh dari keterangan narasumber yang berbentuk verbal dan tidak disajikan dalam bentuk angka). Data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan analisis yang mendalam terhadap masalah yang diteliti peneliti.

## 2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari observasi peneliti kelokasi penelitian, hasil wawancara bersama guru dan keluarga siswa (merupakan responden), terkhusus siswa (selaku subjek penelitian) untuk bisa mengetahui sejauh mana kemampuan baca maupun tulis mereka, yang selanjutnya akan dikembangkan sebagai hasil dalam penelitian melalui kearsipan dari dokumen-dokumen berupa catatan, perekaman data-data serta kumpulan foto yang ada di lokasi penelitian.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah alat dokumentasi berupa handphone, serta melibatkan alat bantu yang digunakan saat meneliti agar bisa mendapatkan data. Alat bantu yang dimaksud adalah berupa alat perekam suara, alat tulis, buku, dan pedoman wawancara. Oleh karena itu, dalam menyusun

instrumen peneliti perlu mengetahui metode serta jenis instrumen yang akan dipakai<sup>18</sup>.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan penggunaan metode dan instrumen yang telah ditentukan sebelumnya untuk mengungkap dan menjangkau berbagai kejadian, informasi ataupun kondisi lokasi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian<sup>19</sup>. Adapun teknik penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

### **1. Observasi (pengamatan)**

Observasi dilakukan secara langsung dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai pembelajaran di Les Baca UFA, hasil belajar peserta didik setelah dibimbing di Les Baca UFA, dan respon guru serta orang tua terhadap kemampuan baca tulis peserta didik setelah bimbingan di Les Baca UFA. Pengamatan ini dilakukan agar bisa mengumpulkan data atau penilaian yang diinginkan. Observasi sebagai pengumpulan data dimaksud adalah mengamati hal-hal yang sebenarnya tanpa terjadi usaha disengaja untuk mempengaruhi, mengatur, atau memanipulasi yang bersifat objektif, bersifat faktual dan sistematis. Observasi merupakan suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena untuk mencapai tujuan tertentu. Observasi dilakukan secara non-sistematis dan tidak

---

<sup>18</sup> Aziz Alimul H. *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*, Surabaya: Health Books Publishing, 2021.

<sup>19</sup> Salmilah, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Gowa: Aksara Timur, 2017.

menggunakan instrument pengamatan, observasi dilakukan dengan melihat langsung kegiatan pembelajaran dikelas guna menganalisis media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Berikut merupakan kisi-kisi pedoman observasi awal yang digunakan:

No	Aspek	Indikator
1	Kondisi Fisik	a. Ruang Pembelajaran b. Sarana prasarana c. Lingkungan
2	Pembelajaran	a. Media Belajar yang digunakan guru pada saat pembelajaran tematik b. Kendala media yang digunakan dalam proses pembelajaran

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab dengan responden bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh Peneliti dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan narasumber selaku pendiri Les Baca UFA untuk memperoleh data yang menggali informasi lebih dalam mengenai potensi dan masalah yang ada.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi juga di artikan sebagai suatu catatan peristiwa yang terjadi dan telah berlalu yang berupa keadaan geografis lokasi penelitian, foto yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Pengambilan data melalui dokumentasi dilakukan dengan cara menyelidiki data yang terdapat dari dokumen, file, dan hal-hal yang sudah didokumentasikan. Selain itu, melalui teknik ini, peneliti bisa

mengetahui berbagai macam keterangan tentang data-data peserta didik dan pihak yang terlibat penelitian ini. Dokumentasi ini di perlukan sebagai metode pendukung untuk mengumpulkan data penelitian.

#### **H. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Data yang telah diperoleh peneliti selanjutnya dilakukan pemeriksaan lebih mendalam lagi mengenai keabsahan data-data tersebut agar kedepannya dapat dipertanggung jawabkan, dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi (suatu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar dari data yang telah diperoleh untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut)<sup>20</sup>.

Teknik triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu triangulasi teknik (pengumpulan data yang bersifat menggabungkan beberapa sumber data dengan data yang telah ada) dan triangulasi data (perolehan data yang berasal dari waktu, ruang dan beberapa objek penelitian) agar hasil temuan bersifat ilmiah.

#### **I. Teknik Analisis Data**

Peneliti dalam menganalisis data menggunakan langkah-langkah berdasarkan cara Miles dan Huberman, yaitu melakukan pengumpulan data hingga pada analisis data. Ketika proses pengumpulan data berlangsung maka selanjutnya diadakan proses analisis data yang terdiri dari tiga tahap yaitu

---

<sup>20</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak, 2018.

kondensasi data (*data condetion*), proses penyajian data (*data display*) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi data (*conclusion and verification*)<sup>21</sup>. Proses analisis data yang dilakukan peneliti berakhir pada titik jenuh, dalam penelitian ini penulis mengambil langkah-langkah dalam analisis data sebagai berikut.

1. Langkah kondensasi data, dalam hal ini peneliti melakukan pemilihan dan pemusatan perhatian pada data tertentu untuk menyederhanakan data dalam mereduksi data peneliti memilih hal-hal pokok, menfokuskan pada hal-hal penting yang berhubungan dengan judul penelitian dengan tujuan mempermudah peneliti dalam memahami data yang diperoleh.
2. Langkah penyajian data, setelah peneliti mereduksi data selanjutnya peneliti melakukan penyajin data untuk dijadikan dasar dari penarikan simpulan.
3. Langkah penarikan simpulan dan verifikasi data, langkah ini tahapan terakhir dalam teknik analisis data, dalam hal ini penarikan simpulan tidak melenceng dari penelitian yang telah dilakukan. Simpulan dan verifikasi ini dilakukan untuk melihat hasil reduksi data tetap berada pada tujuan analisis yang ingin dicapai. Oleh karena itu, langkah ini sangat penting agar memberikan makna yang tepat dan mendalam terhadap data yang telah diperoleh peneliti.

---

<sup>21</sup> Miles and Hubberman, *Riset Kualitatif*, Jakarta: Kencana, 2014.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Data

Les Baca UFA merupakan lembaga belajar eksternal yang beralamatkan di Desa Sampano, Kecamatan Larompong Selatan, Kabupaten Luwu merupakan salah satu bentuk gerakan literasi yang berfokus pada penguatan baca tulis peserta didik tanpa mengesampingkan pengetahuan umum atau pelajaran nasional atau disebut program bimbingan belajar (bimbel). Diketahui bahwa, awal mulanya berdirinya di awal tahun 2019 dengan status masih sebagai kelas jauh dengan mengunjungi kediaman para peserta didiknya dalam menggerakkan literasi, berdasarkan informasi yang diperoleh bahwa berdirinya Les Baca UFA dengan metode yang dikembangkan sendiri memiliki tujuan untuk memberantas buta aksara pada anak. Saat ini metode pembelajaran di Les Baca UFA telah dikenal oleh masyarakat dikarenakan telah banyak meraih penghargaan di bidang akademik ataupun non akademik baik di tingkat Kabupaten/Kota, Provinsi sampai tingkat Nasional. Akun media sosialnya antara lain facebook dan youtube dengan nama akun yang sama yaitu Les Baca UFA. Susunan kelembagaannya sebagai berikut:

Nama : Les Baca UFA  
Status : Swasta  
Alamat : Desa Sampano, Kec. Larompong Selatan, Kab. Luwu  
Pendiri metode UFA : Nur Hikma M, S. Si

Anggota Pengajar :

1. Suardi Buli
2. Faqih Al Hafiz

## 2. Penerapan Metode Pembelajaran Les Baca UFA di Sampano

Penerapan metode pembelajaran di Les Baca UFA diterapkan pada beberapa orang anak atau peserta didik yang turut belajar dengan metode pembelajaran yang disebut dengan metode UFA (Umami Faqih) berjumlah 40 orang dengan pembagian kelas antara lain kelas privat (terdiri hanya dengan 2-3 peserta didik saja), kelas bimbel (dikhususkan untuk peserta didik dari Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah kelas tinggi yaitu kelas 4-6), kelas mingguan dan kelas malam (dikhususkan untuk peserta didik pracalis atau calistung/kelas baca tulis dengan metode UFA). Namun hanya ada beberapa murid yang menjadi Objek dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Peserta Didik di Les Baca UFA/Metode UFA (Objek Penelitian)**

No	Nama Lengkap	Kelas
1	Nur Azizah	Mingguan (Baca Tulis)
2	Reza Aditya	Mingguan (Baca Tulis)
3	Bilqis Humairah	Mingguan (Baca Tulis)
4	Aliando Al- Fajri Akmal	Mingguan (Baca Tulis)
5	Buraisa Balqis	Mingguan (Baca Tulis)
6	Dian Lesti	Mingguan (Baca Tulis)
7	Muhammad Amin	Mingguan (Baca Tulis)

Sumber: Data Primer, 2023.

Jawaban untuk hasil dari penerapan pembelajaran di Les Baca UFA Sampano Menemukan permasalahan baca tulis peserta didik beberapa sekolah dasar/sederajat yang diperoleh berdasarkan wawancara yang bersama founder atau

pendidik Les Baca UFA, serta perwakilan peserta didik Les Baca UFA sebagai pelengkap dari hasil penelitian diuraikan sebagai berikut.

#### **a. Guru/Pengajar di Les Baca UFA**

Narasumber dalam wawancara bersama guru pada penelitian ini adalah ibu Nur Hikma M selaku pendiri Les Baca UFA atau dikenal dengan sapaan Ummi Faqih. Wawancara dilaksanakan pada Sabtu, 16 Mei 2023. Adapun jawaban terhadap pertanyaan tersebut tentang penyebab permasalahan baca tulis peserta didik, penggunaan metode dan media apa yang digunakan di Les Baca UFA memberikan respon sebagai berikut:

“Les Baca ini menggunakan metode khusus yang disebut dengan metode UFA, dimana metode ini berasal dari saya pribadi dengan 4 macam bentuk seperti berbasis proyek, metode 3 B artinya membuat peserta didik bahagia dulu sehingga mampu menghasilkan prestasi, dan tentunya tahap awal untuk usia pra sekolah biasanya menggunakan teknik stimulasi selanjutnya untuk respon peserta didik selama mengalami pembelajaran di Les Baca UFA, semua merasa senang dan sangat antusias dalam belajar”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat memahami bahwa metode di Les baca UFA merupakan metode hasil ciptaan sendiri dengan bentuk pembelajaran yang menyenangkan bagi anak -anak sehingga anak-anak merasa senang dan antusias dalam belajar bahkan tidak merasa bosan. Proses penggunaan metode dan media di Les Baca UFA digunakan hanya untuk diruang lingkup Les saja, jadi tidak diperjual belikan atau dibawa ke sekolah para peserta didik. Selain itu, metode dan media dalam les baca ini sudah cukup mendukung untuk meningkatkan kemampuan les baca peserta didik. Kemudian yang sangat diperhatikan oleh para pengajar ialah penggunaan teknik stimulasi untuk usia pra

sekolah agar sebaiknya di usia anak 4 tahun dengan proses simulasi penguatan otot tangan, konsentrasi mata yang terus dilatih untuk memudahkan mereka dalam memahami tahapan pembelajaran selanjutnya.

Informan selanjutnya ialah Suardi Buli selaku salah satu pengajar di Les Baca Ufa juga memberikan jawaban atas berbagai pertanyaan yang diberikan peneliti.

“Di tempat ini untuk meningkatkan kemampuan baca tulis saya harus memahami keadaan fisik dan psikis peserta didik saat kegiatan pembelajaran berlangsung, terus menumbuhkan mental mereka dan percaya dirinya melalui pemberian motivasi untuk terus semangat belajar serta harus mengetahui waktu tepat untuk mengembangkan potensi diri peserta didik dalam hal menulis dan membaca.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dijelaskan bahwa para pengajar di Les Baca Ufa terlebih dahulu memahami para siswa baik dari segi fisik maupun psikis siswa agar mampu menentukan metode pembelajaran yang akan diberikan. Selain itu, para pengajar juga berperan sebagai motivator dan komunikator yakni senantiasa memberikan semangat belajar kepada siswa agar siswa lebih percaya pada kemampuan diri sendiri, tidak menyerah jika menghadapi kesulitan saat belajar dengan harapan para siswa mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya. Dengan demikian, siswa akan lebih mudah membaca dan menulis.

Selain informasi tersebut, peneliti juga melakukan wawancara kepada salah satu pengajar di Les Baca Ufa yang usianya masih sangat muda (9 tahun) bernama Faqih Al Hafiz. Sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut.

“Masih banyak adik kelas maupun teman yang kurang percaya diri dengan kemampuannya yang belum lancar membaca dan menulis, jadi saya ajak bergabung di les baca ini dan belajar bersama. Setelah bergabung di Les Baca

UFA ini ternyata banyak kemajuan yang terjadi karena mudah memberi pelajaran di usia kami tidak beda jauh.”

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa juga dapat ditingkatkan jika belajar bersama dengan usia sebaya, pembelajaran lebih mudah dan menyenangkan karena mereka saling terbuka dan tidak memiliki rasa takut untuk bertanya ataupun enggan kepada gurunya. Selain itu, keunggulan lainnya ialah membantu membentuk jati diri anak dan terjadi umpan balik yang lebih baik karena mereka dapat melihat suatu proses baru dalam menghasilkan solusi yang kreatif dan kolaboratif.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka disimpulkan bahwa perlunya mengembangkan kemampuan baca tulis peserta didik melalui lembaga eksternal, salah satunya di Les Baca UFA Sampano. Wawancara selanjutnya dilakukan bersama peserta didik yang telah menimba ilmu di Les Baca ini.

#### **b. Peserta Didik Les Baca UFA**

Peneliti dalam menemukan data melalui proses wawancara bersama para murid di Les Baca Ufa. Adapun jawaban dari peserta didik tentang pembelajaran di Les Baca UFA Sampano memberikan respon sebagai berikut:

“Saya senang dengan metode pembelajaran Ummi di Les Baca UFA, kartu belajar yang asyik lebih memudahkan saya dan teman-teman memahami pembelajaran. Tidak ada kesulitan dalam memahami pembelajaran di Les Baca UFA dikarenakan ummi tidak akan membiarkan kita belajar sendiri tanpa benar-benar mengerti apa yang telah disampaikan, tetapi jika di sekolah banyak sulit dipelajari dikarenakan tidak ada pendampingan khusus karena kita banyak didalam kelas.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa siswa sangat mudah memahami metode pembelajaran di Les Baca Ufa yang akhirnya

membuat mereka mampu memahami pembelajaran di sekolah. Hal tersebut terjadi karena para pengajar di tempat les mendampingi siswa belajar dengan bersungguh-sungguh hingga para siswa memahami apa yang dipelajari. Berbeda dengan disekolah, Les Baca Ufa menekankan pembelajaran bersifat privat dan menyenangkan bagi siswa sehingga hal tersebut yang menjadikan para siswa tidak mudah bosan ketika melakukan belajar tulis menulis.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan salah satu siswa les bernama Bilqis Humairah dan memberikan jawaban sebagai berikut.

“Saya merasa senang dengan teman baru di Les Baca dan metode belajarnya dan saya terus semangat karena sangat suka dengan metode ummi. Yang saya lakukan saat merasa lelah dan putus asa dengan kegiatan pembelajaran di Les Baca Ufa adalah terus mengingat bahwa saya harus pintar, jadi harus terus belajar dengan ummi ditempat Les. Saya harus memahami diri sendiri dalam proses belajar karena hanya saya yang tahu tentang apa yang saya rasakan”.

Melihat hasil wawancara tersebut, peneliti memahami bahwa para siswa sangat senang dan antusias belajar bersama pengajar di tempat Les baca Ufa baik dari metode yang diterapkan maupun dari segi pendekatan yang dilakukan para pengajar. Siswa juga memperoleh banyak motivasi dari para pengajar sehingga muncul rasa percaya diri dalam diri mereka, selain itu mereka juga sudah memahami diri sendiri dalam proses belajar baca tulis karena telah memahami apa yang diinginkan dalam dirinya. Dengan demikian, para siswa menikmati pembelajaran di Les Baca Ufa.

Selain informasi yang telah ditemukan peneliti juga memperoleh informasi tambahan dari narasumber yang lain bernama Muhammad Amin ialah sebagai berikut.

“Saat belajar di les baca ini saya mengalami peningkatan di sekolah, dikelas saya lebih banyak kemajuan dalam menulis dan membaca, prestasi belajar saya juga semakin bagus dan saya tidak mudah bosan saat belajar karena sudah memahami pembelajaran”

Berdasarkan informasi tersebut, peneliti menjelaskan bahwa pengaplikasian metode 3B (bahagia, belajar, berprestasi) memberi dampak yang luar biasa bagi hasil belajar siswa di sekolah. Selain kemampuan mereka yang semakin meningkat, peserta didik juga bahagia dalam belajar sehingga semangat belajar diperoleh mampu mencapai prestasi yang diharapkan. Hal tersebut menjadi kebanggaan tersendiri bagi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka disimpulkan bahwa jawaban dari peserta didik sebagai perwakilan dari Les Baca UFA memiliki kesamaan, dimana mereka memang sangat memerlukan metode dalam pembelajaran kedepannya, dengan penerapan metode pembelajaran di Les Baca UFA membuat mereka semakin antusias dan semangat dalam belajar utamanya dalam meningkatkan kemampuan baca tulis mereka. Wawancara selanjutnya dilakukan bersama orang tua dari peserta didik yang telah menimba ilmu di Les Baca ini

### **c. Orang Tua Peserta Didik Les Baca UFA**

Keterlibatan orang tua peserta didik di Les Baca Ufa sebagai bentuk dukungan dalam menciptakan semangat belajar dan percaya diri pada anak agar lebih mudah memahami pembelajaran yang diberikan. Berdasarkan berbagai informasi yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan orang tua murid ditemukan berbagai fakta sebagai berikut.

“Saya kurang mengawasi anak saat belajar dirumah dikarenakan kesibukan dalam mencari nafkah jadi saya memasukkan anak ke tempat les supaya dia tidak bosan

dirumah dan juga bisa semakin pintar dalam membaca. Adapun cara saya mengolah emosi saat mendampingi anak belajar yaitu dengan sesekali menanyakan apakah ada tugas atau tidak, bagaimana perasaan mereka saat belajar ditempat les”.

Berdasarkan informasi tersebut, peneliti memahami bahwa alasan orangtua memasukkan anaknya ke Les Baca Ufa adalah agar anak memiliki teman belajar yang lebih banyak, tidak merasa kesepian saat dirumah serta bisa meningkatkan kemampuan membacanya. Selain itu, orang tua siswa juga tidak lepas tangan begitu saja tetapi tetap memperhatikan emosi anak dengan memberikan perhatian kepada mereka meski hanya menanyakan kegiatan mereka ditempat Les Baca Ufa. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan informan lain dan memperoleh fakta sebagai berikut.

“Peran yang saya lakukan dalam meningkatkan potensi diri anak yaitu salah satunya dengan memberikan peluang mereka belajar ditempat lain, termasuk di Les Baca UFA dengan harapan kuat mereka mampu menjadi anak yang cerdas.Saya melihat tempat les ini sangat memperhatikan anak -anak dan ketika kembali kerumah anak saya senang juga tidak langsung meminta menonton televisi seperti biasanya,kadang saya mendengarkan anak saya bernyanyi dengan lagu huruf alfabet ataupun lagu pengetahuan lainnya.”

Berdasarkan informasi tersebut menjelaskan bahwa orang tua memiliki peranan yang penting dalam membantu kesuksesan belajar anak. Menurut salah satu bahwa Les Baca Ufa adalah suatu tempat pembelajaran yang memberikan banyak manfaat untuk anaknya diantaranya ialah perubahan sikap dan kognitif yang lebih baik. Hal tersebut kemudian membuat orang tua lebih tenang dan bahagia dengan perkembangan pada proses belajar sang anak.

Selain informasi tersebut, selanjutnya peneliti menguraikan hasil wawancara bersama informan lainnya sebagai berikut.

“Cara saya memahami keadaan fisik dan psikis anak saat belajar adalah tidak terlalu memaksakan mereka untuk belajar karena saya pahami kepribadian anak saya sehingga saya harus terus memberi semangat dalam melalui proses belajarnya. Hal itu saya lakukan agar anak saya belajar dengan senang atas kemauan sendiri tanpa paksaan dan Alhamdulillah prinsip saya sejalan dengan metode yang diterapkan di Les Baca Ufa”.

Berdasarkan informasi tersebut dijelaskan bahwa orang tua harus pandai mengolah emosi anak dengan baik saat berhadapan dengan anak dengan tujuan anak-anak merasa tidak mengalami tekanan dari orang tua. Selain itu, informan menjelaskan bahwa orang tua selalu ingin memberikan yang terbaik untuk perkembangan belajar anak, yang tidak kalah penting dipahami oleh orang tua adalah membiarkan anak belajar dengan caranya sendiri kemudian orang tua kembali meluruskan dengan cara yang disenangi oleh anak dengan memasukkan mereka kedalam tempat bimbingan belajar yaitu di Les Baca Ufa yang berada di Sampano.

Dari hasil wawancara tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa informasi dari orang tua peserta didik sebagai perwakilan dari Les Baca UFA memiliki kesamaan diantaranya ialah mereka memang sangat menaruh harapan akan perubahan dalam cara belajar anaknya, utamanya dalam meningkatkan kemampuan baca tulis mereka.

### **3. Hasil Belajar Peserta Didik yang Telah Melalui Pembelajaran di Les Baca UFA Sampano.**

Berdasarkan data yang telah disajikan lebih awal mengenai beberapa peserta didik yang menjadi subjek dalam penelitian ini disebutkan bahwa mereka kemudian dibimbing secara privat menggunakan metode pembelajaran di Les

Baca UFA. Hasil dari aktivitas peserta didik dengan bimbingan tersebut sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini terlihat jelas dari hasil analisis tingkat aktivitas peserta didik sebelum menggunakan metode tersebut dikategorikan cukup baik, setelah penggunaan metode ini dapat dikategorikan hasil belajar dalam artian menulis dan membaca adalah sangat baik. Hasil peningkatan belajar dalam hal baca dan tulis peserta didik setelah menggunakan metode UFA diuraikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Perkembangan hasil belajar baca tulis peserta didik setelah dibimbing di Les Baca UFA Sampano**

No	Nama Lengkap	Hasil belajar (Baca dan Tulis)		
		Maret	April	Mei
1	Nur Azizah	Bisa menulis, tapi tidak bisa baca	Bisa menulis, mengenal huruf	Tulisan membaik, membaca dengan suku kata
2	Reza Aditya	Tulisan sulit dibaca, mengenal huruf dan baca mengeja	Tulisan membaik, membaca dengan mengeja	Tulisan membaik, membaca dengan suku kata
3	Bilqis Humairah	Bisa menulis, tapi masih proses baca dengan mengeja	Tulisan membaik, membaca dengan mengeja	Tulisan membaik, menyatukan dua suku kata dalam kalimat
4	Aliando Al- Fajri Akmal	Sulit dalam menulis, hanya mengenal huruf	Tulisan belum bisa dibaca, mengenal huruf	Tulisan membaik, membaca dengan suku kata
5	Buraisa Balqis	Tulisan sulit dibaca, mengenal huruf dan	Tulisan sulit dibaca, membaca mengeja	Tulisan membaik, membaca dengan suku kata

6	Dian Lesti	baca mengeja Sulit dalam menulis, hanya mengenal huruf	Tulisan belum bisa dibaca, mengenal huruf	Tulisan membaik, membaca dengan suku kata
7	Muhammad Amin	Tulisan sulit dibaca, mengenal huruf dan baca mengeja	Tulisan membaik, membaca dengan mengeja	Tulisan membaik, menyatukan dua suku kata dalam kalimat

Sumber: Data Primer, 2023.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik melalui Les Baca UFA pada pembelajaran menulis dan membaca mengalami peningkatan. Dimana bulan sebelumnya yaitu Maret, April mereka belum mengenal metode pembelajaran di Les Baca itu, kemudian di awal bulan Mei 2023 dikenalkan metode pembelajaran Les Baca UFA dalam sebulan dengan pendampingan secara privat, sehingga hasilnya menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pencapaian baca tulis mereka.

#### **4. Respon guru dan orang tua terhadap kemampuan baca tulis peserta didik setelah dibimbing di Les Baca UFA Sampano.**

Kegiatan baca tulis di Les Baca Ufa Sampano memberi manfaat yang luar biasa tidak bagi siswa maupun guru di sekolah. Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti dengan informan yang merupakan guru sekolah bernama Ibu Burnawati, S.Pd.i. mengatakan bahwa.

“Para siswa yang mengikuti bimbingan belajar di Les Baca Ufa memberi perubahan yang sangat luar biasa pada anak didik kami dan saya bangga dengan hal itu. Metode yang digunakan di Les Baca itu sangat cocok bagi anak- anak

yang kurang tanggap di sekolah sehingga kemampuan mereka semakin meningkat baik dari cara membaca dan menulis, saya merasa salut dengan para guru di Les baca Ufa karena banyak anak didik saya yang awalnya sangat pemalu, kurang percaya diri bahkan terbilang malas belajar kini mereka menjadi siswa yang lebih aktif dikelas”.

Berdasarkan informasi tersebut dijelaskan bahwa penerapan metode di Les Baca Ufa yang berada di Sampano diterima dengan sangat antusias oleh peserta didik, guru di sekolah maupun orang tua. Mereka mengatakan sangat terbantu karena peningkatan hasil belajar semakin baik utamanya dalam hal menulis, meskipun masih terbata dalam hal membaca namun mengenal suku kata sudah sangat mahir. Selanjutnya peneliti juga menemukan fakta selama adanya bimbingan dengan metode pembelajaran di Les Baca UFA kurang lebih satu bulan bahwa kurangnya optimisme dimiliki mereka sebagai salah satu dasar kuat yang menyebabkan sulitnya mencapai keberhasilan pembelajaran. Kurangnya sikap optimis yang ditampilkan dapat dilihat dari cara berpikir dan bertindak yang mengarah ke sisi positif dengan keyakinan kuat dapat berhasil melewati tantangan pembelajaran dalam hal menulis dan membaca.

Informan selanjutnya ialah salah satu wali kelas siswa di Les Baca Ufa yaitu Ibu Marianti, S.Pd. menyatakan sebagai berikut.

“Siswa yang kurang cakap di kelas memang biasanya butuh bimbingan belajar di tempat lain seperti Les Baca Ufa ini. Saya berharap Les Baca ini terus berkembang dan lebih maju lagi supaya semakin banyak anak-anak yang cepat bisa membaca dan menulis, tentunya les baca ini memberikan keringanan bagi kami para guru di sekolah. Kami para guru selalu merekomendasikan tempat les baca ini kepada orang tua siswa yang menginginkan anaknya diajar secara privat agar mereka lebih tertarik belajar membaca dan menulis karena metode di les baca itu menyenangkan bagi anak”

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa respon guru memberi nilai positif pada Les Baca Ufa di Sampano. Para guru juga sangat bersyukur dan berharap agar banyak tercipta tempat bimbingan belajar khususnya baca tulis bagi anak sehingga tercipta semangat belajar yang tinggi pada siswa. Selain itu, tempat les baca ini selalu menjadi pilihan orang tua untuk meningkatkan kemampuan baca tulis pada anak.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Penerapan dari metode Ummi Faqih (UFA) di Sampano.**

Penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data dan fakta melalui beberapa tahapan yang dimulai dengan observasi, wawancara serta dokumentasi mengenai penerapan pembelajaran di Les Baca UFA Sampano dalam upaya meningkatkan menulis dan membaca peserta didik. Data dan informasi yang diperoleh murni berasal dari sumber data yang ada, dari sudut observasi peneliti menemukan fakta bahwa kemampuan menulis dan membaca masih ditemui beberapa peserta didik yang belum mahir dalam hal menulis ataupun membaca di beberapa Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah sehingga perlu diarahkan untuk ikut menimba ilmu diluar sekolah dengan metode pembelajaran di Les Baca UFA ini, hal tersebut juga dikuatkan melalui kegiatan wawancara langsung yang dilakukan dengan para narasumber.

Ditinjau dari uraian tersebut, maka penulis menemukan berbagai problem yang menyebabkan beberapa siswa belum mahir dalam menulis ataupun membaca, dapat dideskripsikan berdasarkan hasil wawancara bahwa

permasalahan mengenai kesulitan menulis dan membaca siswa membutuhkan metode baru untuk meningkatkan hasil belajar dalam hal menulis dan membaca. Oleh karena itu, peneliti menerapkan metode pembelajaran di Les Baca UFA yakni metode Ummi Faqih (UFA) dengan harapan meningkatkan hasil belajar siswa dalam hal menulis dan membaca.

Peneliti mendapatkan data-data yang ikut mendukung proses penelitian ini, bahwa kegiatan pendidikan yang dilakukan di bangku sekolah dapat menimbulkan kesan yang positif jika seluruh tenaga pendidik dan peserta didik menerapkan kegiatan belajar mengajar yang unik, menarik dan tidak membosankan bagi siswa, apalagi jika pendidik dan peserta didik saling terhubung satu sama lain yaitu mampu menyesuaikan atau memperhitungkan situasi lingkungan belajar dan kondisi fisik maupun psikis siswa. Perlunya memerhatikan hal tersebut bukan semata-mata untuk keprofesionalan guru saja tapi lebih besar dari itu untuk mencapai kualitas pendidikan yang diharapkan bangsa dan negara.

Penerapan metode pembelajaran di Les Baca UFA sebagai tampilan dari bentuk interpretasi pemikiran peneliti tentang suatu permasalahan atau masalah yang memiliki peran sebagai alat bantu untuk dapat memecahkan masalah tersebut, yang dikemas baik berupa kata-kata, teks bergambar (*flash card*), perilaku, ataupun bentuk pencapaian hasil belajar yang menjadi solusi atau alternatif yang digunakan dalam penelitian ini.

Metode dalam Les Baca Ufa yang menggunakan strategi berbasis proyek memiliki manfaat mengembangkan kreativitas dan pola pikir peserta didik karena proyek yang digunakan ialah berbasis media kartu belajar atau *flashcard*. Selain

itu, metode lainnya dikenal dengan 3B yaitu bahagia, belajar dan berprestasi yang membuat peserta didik lebih semangat dalam belajar baca tulis. Adapun model pembelajarannya ialah *Fun and privat* yaitu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mampu mengenali karakter dalam belajar dalam pendampingan khusus oleh guru. Metode yang tak kalah penting yang diterapkan di Les Baca Ufa ialah penggunaan Teknik pembelajaran berbasis simulasi, yaitu suatu bentuk belajar yang mengarah kearah praktik dengan teknik permainan yang seru dan menarik.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa penguatan kemampuan baca tulis peserta didik melalui metode Ummi Faqih (UFA) sangat memudahkan peserta didik untuk menunjukkan ataupun mengekspresikan suatu masalah yang dihadapinya dalam hal baca tulis sehingga penggunaan metode-metode yang diajarkan di Les Baca Ufa memberikan pengaruh yang besar dalam perkembangan belajar siswa. Pemilihan metode Ummi Faqih juga mampu meningkatkan hasil belajar mereka khususnya dalam hal menulis dan membaca.

## **2. Hasil belajar peserta didik yang telah melalui pembelajaran di Les Baca UFA Sampano**

Hasil belajar peserta didik mengenai kemampuan menulis dan membaca menggunakan metode pembelajaran di Les Baca UFA menunjukkan peningkatan yang signifikan sebelum menggunakan dibimbing dengan metode ini. Adanya metode bermain sambil belajar (FUN) dengan bantuan media *flash card* memberikan perasaan semangat dan bahagia peserta didik tersebut ketika diberi pembelajaran. Secara teoritis, perasaan bahagia dari seorang peserta didik

memberikan efek perkembangan yang baik bukan hanya secara fisik, namun emosi, sisi spiritual, maupun sosial. Perkembangan demikian akan menyebabkan peserta didik mampu menghadapi masalah atau kesulitan termasuk tentang kemampuan belajar.<sup>22</sup>

Hasil dari aktivitas siswa dengan menggunakan metode pembelajaran di Les Baca UFA sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini terlihat jelas dari hasil analisis tingkat aktivitas mereka sebelum menggunakan metode tersebut dikategorikan cukup baik, setelah penggunaan metode ini dapat dikategorikan hasil belajar dalam artian menulis dan membaca adalah sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik melalui Les Baca UFA pada pembelajaran menulis dan membaca pada peserta didik sudah ada peningkatan. Ketelibatn penggunaan metode maupun media adalah bagian terpenting dalam suatu pembelajaran yang memberikan efek tumbuh kembang berfikir. Keterlibatan metode dan media dalam pembelajaran ialah salah satu faktor eksternal bagi peserta didik, dalam hal ini pembelajaran tidak hanya bertumpu buku pelajaran saja. Oleh karena itu, pentingnya seorang pendidik atau guru dalam memahami proses belajar dalam kelas. Kreativitas yang dimiliki seorang pendidik atau guru akan memberikan reaksi beragam, sebab harus dipahami bahwa seorang pendidik atau guru bukan hanya sebagai pengajar namun memiliki fungsi lain yang dibutuhkan siswa atau siswi yaitu sebagai berikut:

- a. Sebagai pengawas dan fasilitator, menjelaskan bahwa guru adalah orang tua kedua yang senantiasa mengawasi perkembangan belajar, dengan tujuan

---

<sup>22</sup> Sri Lestari, *Psikologi keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, (Jakarta:Kencana, 2016) h.22.

terpenuhi kebutuhan belajarnya dan mudah terhindar dari hal-hal yang menimbulkan rasa tidak nyaman saat mengikuti kegiatan pembelajaran.

- b. Sebagai Motivator dan komunikator, yaitu guru senantiasa memberikan semangat untuk tidak menyerah jika menghadapi kesulitan saat belajar juga terbuka dan transparan, mendengar keluhan serta memberikan dukungan kepada siswa-siswinya baik dalam penyediaan fasilitas belajar maupun dalam bentuk ungkapan kasih sayang.

Dari pemaparan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa keterlibatan metode ataupun media dalam pembelajaran yang digunakan seorang guru atau pendidik akan memberi pengaruh terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, keterlibatan metode, media dan juga peran guru sebagai nasihat, bantuan fisik ataupun memahami perasaan peserta didik menjadi sangat penting untuk diperhatikan, sehingga mampu memenuhi kebutuhannya dalam proses pembelajaran.

### **3. Respon guru dan orang tua terhadap kemampuan baca tulis peserta didik setelah dibimbing di Les Baca UFA Sampano.**

Respon guru di sekolah ataupun orang tua dirumah menyatakan bahwa bagi anak yang telah dibimbing dengan metode pembelajaran di Les Baca UFA dalam proses pembelajaran menulis dan membaca meningkat, bahkan dilakukan pembinaan khusus secara privat ke Les Baca UFA (Ummi Faqih) di Sampano. Terkait tingkat hasil belajar mengenai kemampuan menulis dan membaca peserta didik dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu hasil yang tinggi, sedang dan rendah.

Tingkatan perbedaan tersebut dapat peneliti ketahui melalui beberapa hal di antaranya ialah sebagai berikut.

- a. Melalui tingkat kesulitan atau banyak tugas yang di hadapinya selama proses pembelajaran
- b. Melalui rasa percaya diri ketika pembelajaran berlangsung, baik dalam memahami materi pembelajaran ataupun saat mengerjakan tugas
- c. Melalui sifat positif yang ditampilkannya dalam pembelajaran berlangsung, yaitu melabeli dirinya sebagai sosok yang hebat yaitu mampu menghadapi segala rintangan dalam kegiatan pembelajaran.

Dari uraian tersebut, mengenai respon guru terhadap perkembangan diri siswa dalam hal hasil belajar, yang peneliti paparkan ternyata sejalan dengan pandangan Albert Bandura selaku ahli psikolog yang juga merupakan pencetus istilah bahwa rasa yakin dan percaya terhadap kemampuan diri yang dimilikinya dalam mengerjakan sesuatu untuk dapat mencapai hasil yang diharapkan serta menyatakan bahwa setiap individu memiliki perbedaan diri yang akan nampak dari tiga dimensi yaitu melalui tingkat kesulitan tugas, melalui generalitas serta melalui kekuatan jiwa dan batin seseorang<sup>23</sup>.

Peneliti selanjutnya memaparkan mengenai pembelajaran menulis dan membaca membutuhkan metode pembelajaran yang mampu menarik perhatian peserta didik dalam artian:

- a. Menumbuhkan sikap optimisme

---

<sup>23</sup> Wahyu Fitrah Ningsih(dkk), “Dampak Efikasi Diri Terhadap Proses Dan Hasil Belajar Matematika” Journal on teacher education. Volume 1, Nomor 2 (2020)

Optimisme adalah sinonim dari sikap optimis yaitu suatu keadaan dimana seseorang tidak pernah meragukan kemampuan diri sendiri. Sikap optimis adalah pondasi dasar yang kuat untuk dapat mencapai suatu keberhasilan. Optimisme harus selalu tertanam dalam jiwa pemuda pemudi yaitu para pelajar sebagai pemilik masa depan bangsa. Oleh sebab itu wajibnya menjaga mentalitas optimis.

b. Menjauhkan sikap pesimisme pada diri peserta didik

Pesimisme adalah bagian yang selalu ada dalam diri manusia. Pesimisme merupakan sikap pesimis yaitu suatu sikap yang menampilkan emosional seseorang berpikir negatif. Pesimisme sering kali menjadi penyebab utama kegagalan dalam tindakan seseorang. Mereka yang memiliki sikap pesimis mudah dikenali guru karena tindakan yang ditampilkan menyebabkan penurunan kualitas dan kuantitas belajarnya karena sering kali ragu dengan kemampuan diri sendiri serta mudahnya berputus asa ketika berhadapan dengan masalah belajar ataupun masalah-masalah lain yang dihadapkannya.

Sikap pesimis yang dialami seorang anak dapat diketahui peneliti berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dimana peneliti ikut bergabung secara langsung dalam kegiatan pembelajaran sehingga peneliti kemudian menemukan data yang akurat mengenai sikap pesimis yang ditampilkan siswa saat pembelajaran dilaksanakan. Menurut pandangan Islam bahwa pesimisme adalah perbuatan buruk karena tidak meyakini sifat-sifat Allah Swt yakni berprasangka buruk kepada Allah Swt. Padahal sikap ini telah dilarang agama untuk diterapkan, sebagaimana telah dijelaskan di dalam Q.S Yusuf:87:

اللَّهُ رَوْحٌ مِنْ تَائِبِينَ وَلَا وَآخِيهِ يُوسُفَ مِنْ فَتَحَسَّسُوا اذْهَبُوا يَبِيَّ  
الْكُفْرُونَ الْقَوْمَ إِلَّا اللَّهُ رَوْحٌ مِنْ يَائِسٍ لَا إِنَّهُ

Terjemahan:

*“Hai anak-anakku, pergilah kamu, maka carilah berita tentang Yusuf Dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir”.*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa adanya larangan bagi manusia untuk bersikap pesimis, yaitu mudahnya berputus asa terhadap masalah yang dihadapi.

Mengetahui hal tersebut, guru baiknya melakukan evaluasi diri sendiri terhadap metode pengajaran yang berikan kepada peserta didik atau siswa. Para guru kemudian ikut memberikan bantuan kepada peserta didik agar mampu mengolah sikap pesimis menjadi lebih baik, di antara cara yang dilakukan ialah sebagai berikut:

- 1) Memberikan arahan agar memperbanyak berteman atau bertukar pikiran dengan orang-orang yang berjiwa optimis.
- 2) Mengajari peserta didik untuk mengurangi kebiasaan buruk seperti mudah menyerah ataupun berputus asa.
- 3) Mengajak peserta didik untuk berdoa agar diberikan kemampuan dan kemudahan dalam kegiatan pembelajaran daring.
- 4) Mengubah strategi pembelajaran agar lebih menarik serta mengurangi pemberian tugas kepada peserta didik.

Berdasarkan pemaparan tersebut, Peneliti menyimpulkan bahwa respon guru dan orang tua terhadap kemampuan baca tulis siswa setelah dibimbing di “Les Baca UFA” memberi kesan sangat baik, sehingga menyebabkan para guru

untuk lebih mengevaluasi dalam proses belajar, dan memahami diri peserta didik. Namun, jauh didalamnya ucapan terima kasih dan rasa syukur atas bantuan yang diberikan dalam proses penelitian ini dalam upaya menuntaskan permasalahan kesulitan menulis dan membaca peserta didik.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Penguatan Kemampuan Baca Peserta Didik di Les Baca UFA Sampano, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil penerapan pembelajaran di Les Baca UFA Sampano membuat peserta didik semakin antusias dan semangat dalam belajar utamanya dalam hal baca-tulis.
2. Hasil belajar menulis dan membaca peserta didik yang telah melalui pembelajaran di Les Baca UFA Sampano mengalami peningkatan yang signifikan.
3. Respon guru dan orang tua terhadap kemampuan baca tulis siswa setelah dibimbing di Les Baca UFA Sampano adalah sangat terbantu, guru merasa mudah memberi pelajaran selanjutnya setelah anak mahir dalam menulis dan lancar membaca.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Pemilihan metode pembelajaran di Les Baca UFA pada pembelajaran yang

tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian dan kemampuan belajar peserta didik yaitu menulis dan membaca.

2. Metode ummi faqih (UFA) yang diterapkan di Les Baca tersebut memungkinkan siswa untuk mampu meningkatkan hasil belajar khususnya dalam hal menulis dan membaca.
3. Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan capaian belajar siswa yang telah diperoleh dengan memerhatikan teknik dan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan belajar dan membaca siswa serta prestasi belajar.

### **C. Saran**

Setelah dilakukan penelitian oleh peneliti, maka peneliti memberikan masukan atau saran terkait judul penelitian, sebagai berikut.

1. Guru yang berperan sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing yang utama di sekolah hendaknya selalu memperbaharui strategi dan metode pembelajaran saat pembelajaran daring dilakukan, mengurangi pemberian tugas kepada siswa dan menguasai seluruh kompetensi guru agar dapat memahami keadaan fisik dan psikis siswa sehingga pembelajaran daring dapat terealisasi dengan baik
2. Keluarga harus selalu setia memberikan bantuan kepada anaknya (siswa) saat pembelajaran di rumah, mengurangi atau mengontrol emosi yang kurang baik saat berhadapan dengan anak dan sebaiknya juga berperan sebagai teman belajar anak di rumah sehingga dapat menampilkan pengembangan diri yang diharapkan

- Hendaknya sebagai peserta didik selalu memperhatikan pola belajar yang baik, meningkatkan semangat belajar dan menjauhkan diri dari segala hal yang dapat menimbulkan efek buruk terhadap kualitas belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Aziz Alimul H. *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*, Surabaya:Health Books Publishing, 2021.
- Dewayani, S, *Model Pembelajaran Literasi untuk Jenjang Prabaca dan Pembaca Dini (Panduan bagi Orang Tua dan Guru)*. Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2019.
- Fandi Rosi Sarwo E. *Teori Wawancara Psikodignostik*, Yogyakarta: PT. Leutika Nouvalitera, 2016.
- Fathurrohman, Kurniawan L., dan Mochammad F, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai pada Biro Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah. Artikel. Jurusan Administrasi Publik. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Diponegoro (Desember 2012) : 1-4, <https://doi.org/gayakepemimpinan.ac.id>.
- Hadits Riwayat Muslim dari Abu Hurairah radhiyallâhu ‘anhu, Shahîh Muslim, juz VIII, hal. 56, hadits no. 6945.
- Hotimah, E. “Penggunaan Media Flash Card dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Semarang Garut”. *Jurnal Pendidikan*. 1. No. 1.Universitas Garut. (Januari 2010): 8-12. <https://www.jurnalpendidikan.com> (diakses pada Desember 2022).
- Immanuel, A., Maryanto, P, “Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas I pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah ABC Manado”. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 1. No. 1. SD Sekolah Palembang Harapan. (Februari 2010): 1-21. <https://www.jurnalpendidikan.com>.
- Iwan Hermawan, *Metodologi penelitian Pendidikan Kuantitatif,Kualitatif dan Mixed Methode*: Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019.

Jalaluddin, Pendidikan Islam: Pendekatan Sistem dan Proses, edisi 1 (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 22.

Morissan, Riset Kualitatif, Jakarta:Kencana, 2019.

Rahel Ika Primadini Maryanto, Imanuel Adhitya Wulanata Chrismastianto “Media Flashcard untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas I pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah ABC Manado”. Jurnal Ilmu Pendidikan. Sekolah Palembang Harapan ( 2018) : 1-9. <https://www.jurnalpendidikan.com> (Diakses pada Desember 2022).

Ramadhan, V, “Pengaruh Penguasaan Kosakata dan Tata Bahasa terhadap Pemahaman Membaca Teks Narasi Bahasa Inggris”. Jurnal Deiksis. Vol. 9. No. 2. Universitas Indraprasta. (2017). 240-246. <https://www.jurnalPGRI.ac.id>

Salmilah, Analisis Data Penelitian Kualitatif, Gowa:Aksara Timur, 2017.

Samsir, I, “Hubungan Budaya Literasi dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDN Sudirman II Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar”. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Program Studi Guru Sekolah Dasar (2020). 18-19.

Sari, R. 2015. Keefektifan Media Pembelajaran Flash Card dalam Pembelajaran Menulis Prosedur Kompleks Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Yogyakarta. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

S. Nasution, Metode Penelitian Ilmiah, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Siti Rukhyanti, Strategi Guru PAI dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK AL-Falah Salatiga, Salatiga: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga, 2020.

Sriwahyuningsih, Modul Literasi Baca-Tulis di Sekolah Dasar. Modul. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Direktorat Jenderal Paud, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Direktorat Sekolah Dasar. Jakarta, 2012.

Sari R, “Keefektifan Media Pembelajaran Flashcard dalam Pembelajaran Menulis Prosedur Kompleks Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Yogyakarta”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. 2015.

Sumbi, D, "Analisis Penerapan Literasi Membaca pada Pembelajaran Sosiologi di SMAN 1 Pulau Jawa". Artikel Ilmiah. Program Studi Pendidikan Sosiologi. Jurusan Pendidikan Ilmu Ilmu Sosial. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pontianak (2019):1-12, <https://doi.org/jurpedsio.v2il.186>.

Sri Lestari, *Psikologi keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, (Jakarta:Kencana, 2016) h.22.

Wahyuningsih, S, Modul Literasi Baca Tulis di Sekolah Dasar. Modul Ilmiah. Direktorat Sekolah Dasar. Jakarta. 2019.

Wahyu Fitrah Ningsih(dkk), "*Dampak Efikasi Diri Terhadap Proses dan Hasil Belajar Matematika*" Journal on teacher education. Volume 1, Nomor 2 (2020).

Yulianto, L. M., Pravitasari, G. S, "Penggunaan Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa Inggris (Studi Kasus di SDN 3 Tarubasan Klaten)". Jurnal Provesi Pendidikan Dasar. Vol. 4. No. 1. STMIK Sinar Nusantara Surakarta (2017): 1-19. <http://www.riset.STMIK.ac.id/index.php/jurnal/view/443>.

Yuliawati, F, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash CS3 Profesional dalam Pembelajaran IPA Berbasis Integrasi Islam-Sains di SD/MI Kelas 5". Trihayu. Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, 3. no. 3. (2017):129-138, <https://doi.org/10.53985/wb.v5il>.



**LAMPIRAN**

## Lampiran. 1

### PEDOMAN WAWANCARA

#### 1. Guru di Les Baca UFA Sampano

1. Apakah pembelajaran yang diberlakukan di Les Baca UFA menggunakan metode khusus?
2. Apa sajakah respon peserta didik dalam menghadapi kegiatan pembelajaran di Les Baca UFA?
3. Apakah Metode dan Media pembelajaran di Les Baca UFA sudah cukup mendukung untuk meningkatkan kemampuan baca tulis peserta didik?
4. Apakah penting jika peserta didik menimba ilmu di Les Baca UFA untuk meningkatkan baca tulis mereka?
5. Bagaimana proses penggunaan metode dan media di Les Baca UFA?
6. Bagaimana cara agar Ibu/Bapak memahami keadaan fisik dan psikis peserta didik saat kegiatan pembelajaran berlangsung di Les Baca UFA?
7. Kapan menurut Bapak/Ibu waktu yang tepat untuk mengembangkan potensi diri peserta didik dalam hal menulis dan membaca?

8. Menurut Bapak/Ibu mengapa masih banyak siswa yang kurang percaya diri atas kemampuan dirinya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di Les Baca UFA?

9.

2. Siswa/ Peserta Didik Les Baca UFA

1. Apakah pembelajaran di Les Baca UFA yang diberlakukan sekolah menyenangkan?

2. Apakah Anda merasa sulit memahami materi pelajaran yang diberikan guru di Sekolah?

3. Apakah yang Anda rasakan saat bertemu teman baru di Les Baca UFA?

4. Bagaimana cara Anda agar tetap semangat belajar di Les Baca UFA?

5. Apa yang Anda lakukan saat merasa lelah dan putus asa dengan kegiatan pembelajaran Di Les Baca UFA?

6. Mengapa Anda harus memahami diri sendiri dalam proses belajar ?

3. Orang Tua

1. Apakah Bapak/Ibu setiap waktu mengawasi anak Anda saat belajar di rumah?

2. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengolah emosi saat mendampingi anak belajar?

3. Apa saja peran Anda dalam meningkatkan potensi diri anak?

4. Seberapa besar Anda memahami keadaan fisik dan psikis anak saat belajar?
5. Apa saja yang bapak/ibu rasakan saat anak anda belajar di Les Baca UFA?

**Lampiran 2.**

**HASIL DOKUMENTASI**



**Lokasi Penelitian (tampak depan)**



**Pembelajaran Kelas Privat Les Baca UFA**



**Kegiatan belajar mengajar Kelas Malam Les Baca UFA**



2023/8/19 19:15

**Kelas Minggu dibimbing Les Baca**



2023/8/26 18:51



Dokumentasi Wawancara bersama guru, peserta didik dan orang tua bagian  
Les Baca UFA

**LES BACA**

**U F A**

**U\_mmi FA\_qih**




**PROGRAM MENCERDASKAN ANAK BANGSA**

**LES BACA UFA**  
**U\_mmi FA\_qih**  
FOUNDER LES BACA UFA  
LAROMPONG SELATAN, KAB. LUWU

**9**

**SAYA TIDAK NYALEG TAPI NGAJAR BIMBEL**

**TABE PILIH KI PROGRAMNYA:**

1. LES BACA
2. LES HITUNG DAN NULIS
3. BIMBINGAN BELAJAR MATEMATIKA DASAR
4. BIMBINGAN BAHASA INGGRIS DASAR
5. PENGEMBANGAN BAKAT ANAK

**f Les Baca UFA**  
**0823-3616-9007**

**Beberapa Bentuk Spanduk Pembelajaran Les Baca UFA**



**LES BACA UFA**

**UMMU FAQIH**

**Kelas Kreasi**

**Kelas Baca Tulis**

**Kelas Pengembangan Bakat**

**PROGRAM**

1. KELAS BACA (LES BACA TULIS)
2. KELAS BIMBEL (MATEMATIKA DAN BAHASA INGGRIS DASAR TINGKAT SD)
3. KELAS PENGEMBANGAN BAKAT (LATIHAN PIDATO, CERAMAH, PUISI, DONGENG, KARYA TULIS)
4. KELAS KREASI (MENGAMBAR, MEWARNAI, HASKAR)
5. KELAS MINGGUAN DAN KELAS MALAM

**ALAMAT**

Kelas Mingguan  
Dusun Tobemba, Desa Babang Kec. Larompong Selatan, Kab. Luwu  
Kelas Malam  
Desa Sampano, Kec. Larompong Selatan, Kab. Luwu

TLP/WA: 082336169007  
FB : Les Baca UFA



# LES RUMAH BACA UFA

(Bimbingan Belajar Anak Usia 6-12 Tahun)

Membuat Anak Anda Pintar Membaca,  
Menulis, Berhitung Cepat, Gemar Belajar,  
Bahasa Inggris dan Berakhlak Mulia

## PERTAMA DI LUWU LAROMPONG SELATAN

Bimbingan Belajar Anak yang memiliki  
4 Program Sekaligus



UNTUK  
USIA  
6-12 TAHUN



Semuanya menggunakan Metode yang  
Fun dan Full Bermain

### Mengapa Anak-Anak Anda Perlu Ikut Les Rumah Baca UFA?

1. Minat Belajar harus dibangun sejak dini
2. Masuk SD harus sudah bisa baca, tulis dan berhitung
3. Usia 6-12 tahun adalah saat paling penting untuk membangun karakter positif anak
4. Adanya bahaya pergaulan negatif yang bisa menghancurkan masa depan anak

#### Info Kontak

Ummu Faqih:

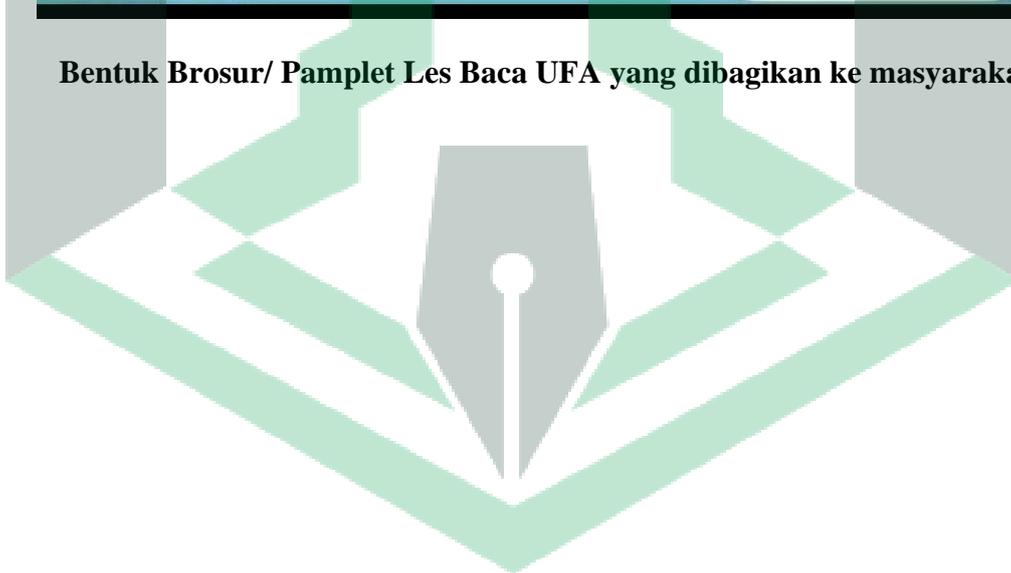
0823 3616 9007



Les Baca Ufa

Desa Sampano,  
kec. Larompong Selatan,  
kab. Luwu

Bentuk Brosur/ Pamphlet Les Baca UFA yang dibagikan ke masyarakat





**Contoh media ajar berbasis proyek**



**Penerapan Metode 3 B ( Bahagia, Belajar, Berprestasi) Les Baca UFA**



**Model Pembelajaran FUN and Privat Les Baca UFA**



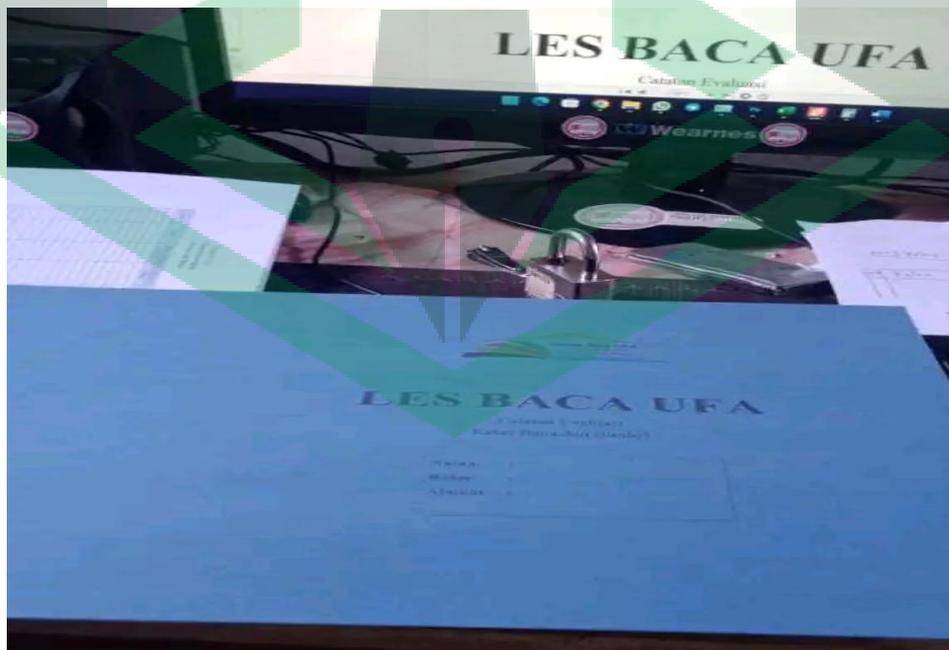
**Teknik Pembelajaran Berbasis Simulasi Les Baca UFA**



# LES BACA UFA

Catatan Evaluasi  
Kelas Baca dan Bimbel

Nama :  
Kelas :  
Alamat :



Contoh sampul buku kontrol dan modul ajar Les Baca UFA



**Bentuk Seragam Persatuan Les Baca UFA**

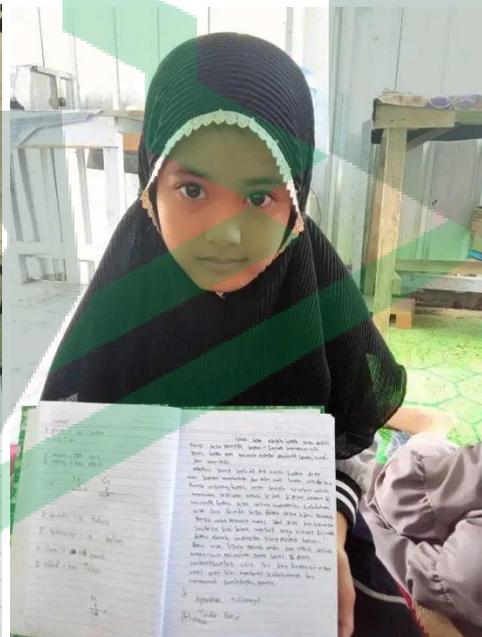
'Idolaku adalah Bapakku'

Idola saya adalah bapak saya sendiri yang saya panggil bapak. Beliau bernama Luki Povel, bapak saya bekerja sebagai pembuat lemari kayu dan lain-lain.

awalnya yang membuat dari kayu bapak saya mau belajar membuat dan pada saat bapak saya dan Ruyda ardayan, bapak saya berlibur ke kelan untuk menikmati sayuran untuk di jual di pasar agarun di lakukan bapak saya untuk memenuhi kebutuhan saya dan ibunya saya. Bapak saya juga pernah pergi untuk berjualan sayur dan saya dan keluarga keribunya bagi bapak melihat saya sukses di kelas depan adalah impiannya yang paling besar.

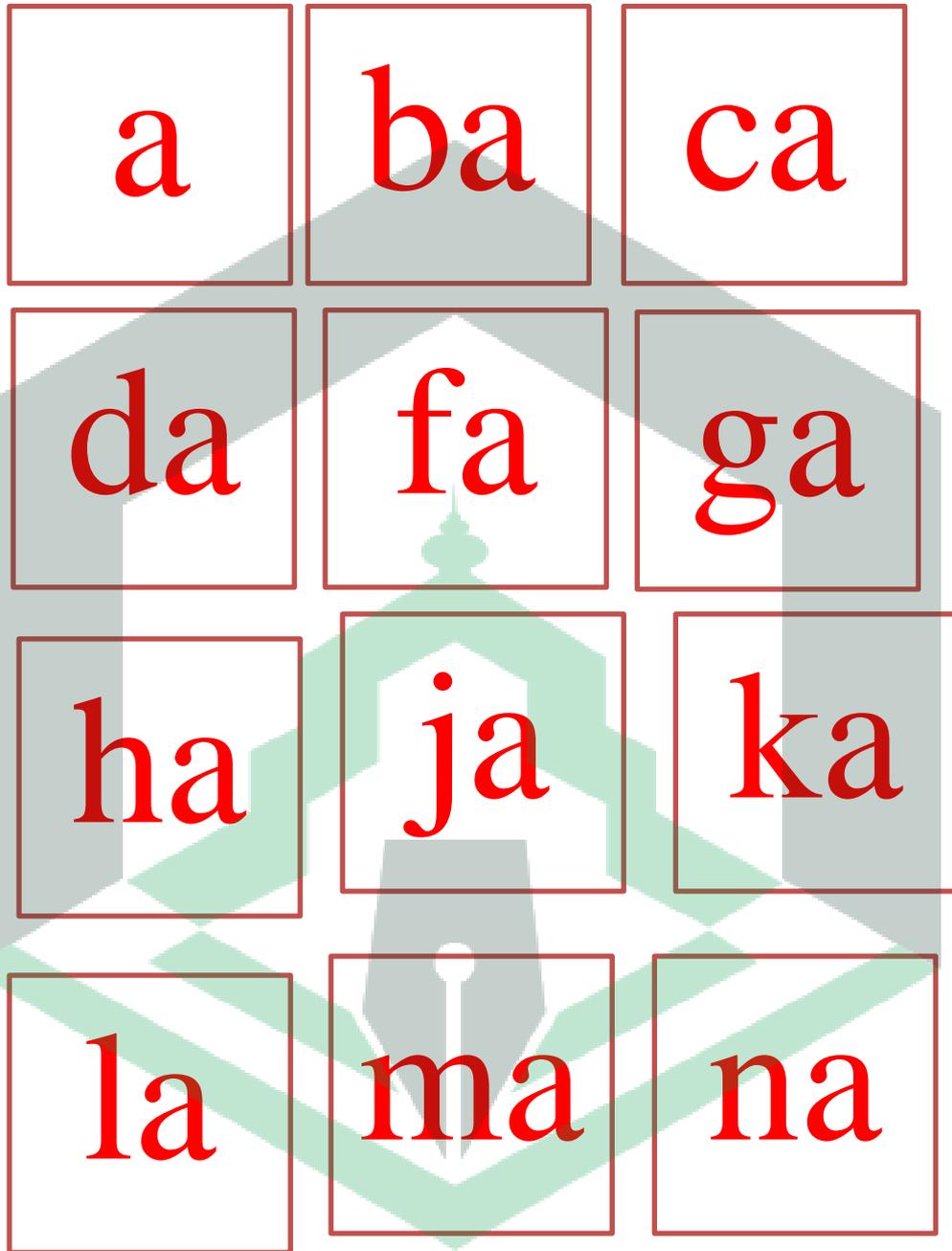
Bapak saya tidak pernah malu dan telah untuk melanjutkan pekerjaan yang halal. Ya Allah pambungkahanlah usia ibu dan bapakku agar usia saya bisa membuat keberikannya dan mengantar kerajahnya Amin.

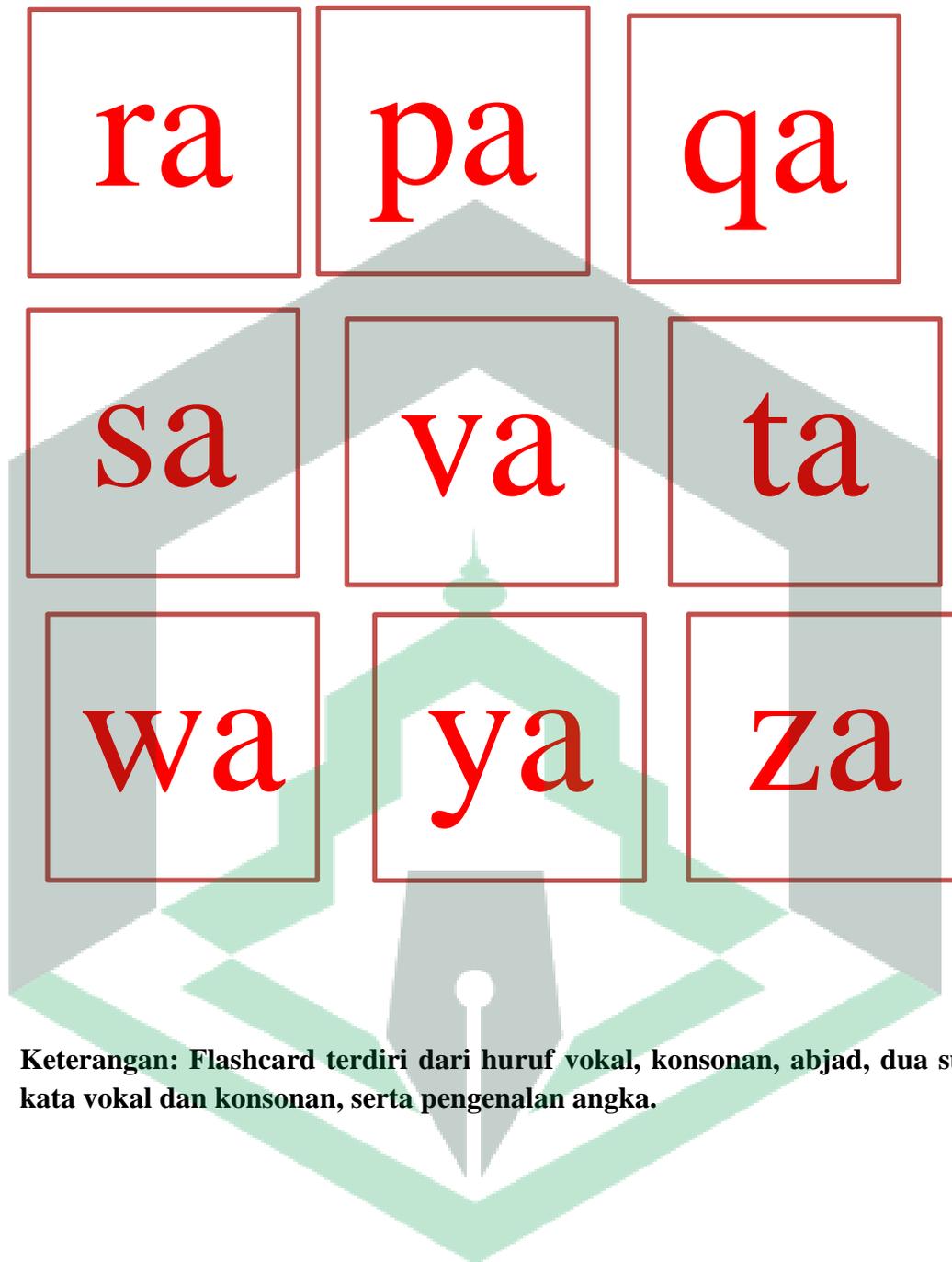
↓ diperbaiki tulisannya.  
Perhatikan.



**Evaluasi kemampuan menulis peserta didik Les Baca UFA**

Contoh FlashCard Huruf yang digunakan.





**Keterangan: Flashcard terdiri dari huruf vokal, konsonan, abjad, dua suku kata vokal dan konsonan, serta pengenalan angka.**

### Lampiran. 3

## SURAT IZIN MELAKUKAN PENELITIAN

**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Alamat : Jl. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 108/PENELITIAN/01.12/DPMPTSP/III/2023  
Lamp : -  
Sifat : Biasa  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada  
Yth. Ka. MI Negeri 02 Luwu  
di -  
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo : 0619/In.19/FTIK/HM.01/02/2023 tanggal 28 Februari 2023 tentang permohonan Izin Penelitian.  
Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Musdalifah Mustafa  
Tempat/Tgl Lahir : Tobemba / 16 Desember 1999  
Nim : 1902050086  
Jurusan : PGMI  
Alamat : Dsn. Tobemba  
Desa Babang  
Kecamatan Larompong Selatan

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

**PENGUATAN KEMAMPUAN BACA TULIS SISWA MELALUI METODE UMMI FAQIH (UFA) DI MADRASAH IBTIDAYYAH NEGERI 02 LUWU**

Yang akan dilaksanakan di **MI NEGERI 02 LUWU**, pada tanggal **09 Maret 2023 s/d 09 Mei 2023**

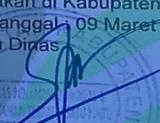
Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

  
1 2 0 2 3 1 9 3 1 5 0 0 1 0 7



Diterbitkan di Kabupaten Luwu  
Pada tanggal 09 Maret 2023  
Kepala Dinas

  
**Drs. ANDI BASO TENRIESA, MPA, M.Si**  
Pangkat : Pembina Utama Muda IV/c  
MIP : 19661231 199203 1 091

Tembusan :  
1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;  
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;  
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo;  
4. Mahasiswa (i) Musdalifah Mustafa;  
5. Arsip.